



GOLD GENERATION
BPSDM PERHUBUNGAN

PRO PRESTASI

METADATA BUKU STATISTIK

**BPSDM
PERHUBUNGAN**

2025



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa atas selesainya penyusunan Metadata Buku Statistik Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2025.

Salah satu prinsip Satu Data Indonesia adalah bahwa data yang dihasilkan oleh produsen data harus memiliki metadata. Metadata adalah informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data.

Untuk data statistik, yaitu data berupa angka tentang karakteristik atau ciri khusus suatu populasi yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis, maka metadata statistik harus dibuat mengacu pada standar Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.

Metadata Buku Statistik Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2024 ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gambaran data dan informasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan. Penyajian metadata statistik ini melengkapi publikasi **Data Penunjang Transportasi Sektor Sumber Daya Manusia Dalam Angka** dan menjadi masukan dalam penyusunan **Metadata Statistik Perhubungan** dengan variabel-variabel baru yang merupakan hasil pengukuran atau pengumpulan data sekunder di bidang Sumber Daya Manusia. Buku ini juga dilengkapi dengan indikator-indikator baru yang dapat memberikan pemahaman mengenai kinerja satuan kerja terkait.

Semoga Metadata Buku Statistik Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2025 dapat memberikan manfaat bagi pembacanya, oleh karena itu kami berharap masukan ataupun saran yang bersifat membangun dari semua pihak guna penyempurnaan dan perbaikan.

Jakarta, 2025



PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

WISNU HANDOKO

NIP. 197310311999031002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	3
BAB I	5
PENDAHULUAN.....	5
A. LATAR BELAKANG	5
B. DASAR HUKUM.....	6
C. MAKSUD DAN TUJUAN	6
D. DEFINISI	7
BAB II	11
METADATA STATISTIK BPSDM PERHUBUNGAN	11
A. PENJELASAN UMUM.....	11
B. KODEFIKASI METADATA.....	12
C. METADATA STATISTIK KEGIATAN	14
D. METADATA STATISTIK VARIABEL	22
1. Metadata Variabel 1	22
2. Metadata Variabel 2	24
3. Metadata Variabel 3	26
4. Metadata Variabel 4	28
5. Metadata Variabel 5	30
6. Metadata Variabel 6	32
7. Metadata Variabel 7	33
8. Metadata Variabel 7	35
9. Metadata Variabel 9	37
10. Metadata Variabel 10.....	38
11. Metadata Variabel 11.....	40
12. Metadata Variabel 12.....	42
13. Metadata Variabel 13.....	43
14. Metadata Variabel 14.....	45
15. Metadata Variabel 15.....	47
16. Metadata Variabel 16.....	48
17. Metadata Variabel 17	50
18. Metadata Variabel 18.....	52
19. Metadata Variabel 19.....	53
20. Metadata Variabel 20.....	55
21. Metadata Variabel 21.....	57
E. METADATA STATISTIK INDIKATOR.....	59
1. Metadata Indikator 1	59

2.	Metadata Indikator 2	61
3.	Metadata Indikator 3	63
4.	Metadata Indikator 4	66
5.	Metadata Indikator 5	68
6.	Metadata Indikator 6	71
7.	Metadata Indikator 7	73
8.	Metadata Indikator 8	76
9.	Metadata Indikator 9	78
10.	Metadata Indikator 10	81
11.	Metadata Indikator 11	83
12.	Metadata Indikator 12	85
13.	Metadata Indikator 13	88
14.	Metadata Indikator 14	90
15.	Metadata Indikator 15	92
16.	Metadata Indikator 16	95
17.	Metadata Indikator 17	97
18.	Metadata Indikator 18	99
19.	Metadata Indikator 19	102
20.	Metadata Indikator 20	104
21.	Metadata Indikator 21	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor : PM.17 Tahun 2022 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan menyatakan bahwa Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dipimpin oleh Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan mempunyai tugas melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi;
2. Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi;
3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi;
4. Pelaksanaan administrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan; dan
5. Pelaksana tugas lain yang diberikan oleh Menteri.

Mengacu pada tugas pokok dan fungsi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Perhubungan, juga menindaklanjuti amanat Undang-Undang di Bidang Transportasi antara lain :

1. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian;
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 tentang Pelayaran;
3. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan;
4. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Dalam keempat Undang-Undang di Bidang Transportasi tersebut di atas, mengamanatkan bahwa Pemerintah (Kementerian Perhubungan) bertanggung jawab terhadap penyediaan dan pengembangan sumber daya manusia bidang transportasi (profesional, kompeten, disiplin,

bertanggung jawab, dan memiliki integritas) yang memenuhi standar nasional dan internasional.

Dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsi secara terus menerus dan berkelanjutan, perlu disusun Metadata Statistik Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan. Statistik Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan merupakan panduan informasi data pada Buku Statistik Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

B. DASAR HUKUM

Dasar Hukum tersusunnya Metadata Buku Statistik Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Badan Pusat Statistik Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik;
2. Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia;
3. Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 150 Tahun 2021 tentang Tata Kelola Data di Lingkungan Kementerian Perhubungan;
4. Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 17 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan; dan
5. Surat Edaran Nomor 66 Tahun 2022 tentang Penyampaian dan Pemutakhiran Data Transportasi Berkala untuk *Dashboard* Sistem Layanan Data Kinerja Kementerian Perhubungan.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Penyajian metadata Statistik Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Perhubungan dimaksudkan untuk memberikan panduan kodifikasi informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai informasi tentang perkembangan data peserta dan lulusan pendidikan dan pelatihan perhubungan berdasarkan jenis pendidikan dan pelatihan, data pendidik dan tenaga kependidikan serta data kapasitas prasarana pendidikan dan pelatihan di tiap-tiap Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

Sedangkan tujuannya adalah data dan informasi tersebut dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perencanaan pendidikan dan pelatihan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Perhubungan serta dasar pengambilan kebijakan/keputusan maupun kebijakan pimpinan.

D. DEFINISI

Untuk mencapai suatu keseragaman bahasa dan pengertian dalam membaca Statistik Pendidikan dan Pelatihan Sumber Daya Manusia Perhubungan yang disajikan dalam metadata ini, diperlukan suatu definisi baku mengenai istilah-istilah yang digunakan, sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM.64 Tahun 2009 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

1. Peserta Pendidikan dan Pelatihan: Masyarakat atau aparatur pemerintah yang mengikuti pendidikan dan pelatihan sektor transportasi;
 - a. Aparatur Pemerintah meliputi aparatur pusat dan aparatur pemerintah daerah;
 - b. Masyarakat meliputi setiap warga negara Indonesia yang memenuhi syarat sebagai peserta pendidikan dan pelatihan transportasi;
 - c. Warga negara asing dapat menjadi peserta pendidikan dan pelatihan transportasi apabila memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku (KM 64 Tahun 2009 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi).
2. Lulusan Pendidikan dan Pelatihan : Masyarakat atau aparatur pemerintah yang telah lulus pendidikan dan pelatihan sektor transportasi;
3. Prasarana Pendidikan dan Pelatihan adalah segala macam peralatan dan kelengkapan yang digunakan tenaga pendidikan dan peserta pendidikan/pelatihan untuk memudahkan penyelenggaraan pendidikan/pelatihan. (Contohnya: ruang kelas, laboratorium, aula, asrama);
4. Pendidikan Pembentukan adalah pendidikan yang secara sistematis melaksanakan program pembelajaran, bimbingan dan pelatihan untuk mengembangkan potensi peserta pendidikan, sehingga memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk jabatan dan atau bidang pekerjaan tertentu di sektor transportasi, didukung moral, disiplin,

integritas dan tanggung jawab yang tinggi (KM 52 Tahun 2007 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi);

5. Pendidikan atau Pelatihan Penjenjangan adalah pendidikan atau pelatihan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi peserta pendidikan atau pelatihan pada jenjang kompetensi yang lebih tinggi yang dipersyaratkan pada jabatan dan atau bidang pekerjaan tertentu di sektor transportasi (KM 64 Tahun 2009 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi);
6. Pelatihan Teknis (*Short Course*) adalah pelatihan yang merupakan persyaratan kompetensi teknis di bidang transportasi yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas (KM 64 Tahun 2009 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi);
7. Diklat Pemberdayaan Masyarakat adalah salah satu Program Strategi Nasional yang diselenggarakan oleh Pemerintah berupa Diklat Gratis untuk Masyarakat yang Membutuhkan disesuaikan dengan bidang keahlian dan keadaan SDA di daerah tertentu.
8. Pelatihan Kepemimpinan adalah pelatihan yang dilaksanakan untuk mencapai persyaratan kompetensi kepemimpinan aparatur pemerintah yang sesuai dengan jenjang jabatan struktural (KM 64 Tahun 2009 tentang Pendidikan dan Pelatihan Transportasi);
9. Pelatihan Keterampilan Khusus Pelaut (*Short Course*) adalah pelatihan yang merupakan persyaratan kompetensi teknis di bidang transportasi khususnya transportasi laut yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas;
10. Tenaga Pengajar (Dosen/Instruktur): Anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi antara lain pustakawan, tenaga administrasi, laboran, dan teknisi serta pranata teknik informasi;
11. Widyaiswara Badan Pengembangan SDM Kementerian Perhubungan: Pegawai Negeri Sipil (PNS) Badan Pengembangan SDM Kementerian Perhubungan yang bertugas untuk melakukan pelatihan, pengembangan pelatihan, dan penjaminan mutu pelatihan;

12. Kapasitas prasarana adalah jumlah/daya tampung ideal suatu prasarana (ruang kelas, laboratorium, aula, asrama) untuk diisi sejumlah orang;
13. Simulator Badan Pengembangan SDM Kementerian Perhubungan: Alat atau perangkat lunak yang berfungsi untuk menyimulasikan suatu sistem atau proses, baik itu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sebenarnya atau model virtual;
14. Kendaraan Latih Badan Pengembangan SDM Kementerian Perhubungan : Kendaraan yang dirancang khusus dan berfungsi untuk melakukan praktik atau pelatihan tertentu, mencakup mobil, kapal dan pesawat latih;
15. Rintisan Pendidikan Gelar adalah pendidikan tingkat pascasarjana untuk program magister dan program doktor;
16. Pelatihan Prajabatan adalah pelatihan yang merupakan syarat bagi Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) untuk diangkat menjadi PNS;
17. Pelatihan Luar Negeri adalah pelatihan yang merupakan persyaratan kompetensi teknis di bidang transportasi yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas yang diselenggarakan di luar negeri.

BAB II

METADATA STATISTIK BPSDM PERHUBUNGAN

A. PENJELASAN UMUM

Salah satu prinsip Satu Data Indonesia adalah bahwa data yang dihasilkan oleh produsen data harus memiliki metadata. Metadata adalah informasi dalam bentuk struktur dan format yang baku untuk menggambarkan data, menjelaskan data, serta memudahkan pencarian, penggunaan, dan pengelolaan informasi data.

Untuk data statistik, yaitu data berupa angka tentang karakteristik atau ciri khusus suatu populasi yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis, maka metadata statistik harus dibuat mengacu pada standar Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Metadata Statistik.

Dalam pengelolaannya, Peraturan Kepala BPS No. 5/2020 membagi metadata menjadi metadata kegiatan, metadata variabel, dan metadata indikator. Metadata kegiatan memuat informasi yang menggambarkan tahapan penyelenggaraan kegiatan statistik. Metadata variabel memuat informasi mengenai variabel, yaitu suatu konsep yang dapat diukur dan memiliki variasi hasil pengukuran, yang digunakan pada kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh instansi/lembaga. Sedangkan metadata indikator memuat informasi mengenai terbentuknya suatu indikator, interpretasi terhadap suatu indikator, variabel pembentuk indikator, rumus yang digunakan dalam metode penghitungan indikator, dan informasi lain yang perlu untuk diketahui dalam upaya memberikan pemahaman yang tepat dalam menggunakan nilai indikator yang dihasilkan.

Data statistik sektor perhubungan saat ini dimuat dalam buku Statistik Perhubungan yang terbit setiap tahun, dimana buku tersebut berisi data dan informasi yang disajikan secara global untuk lima tahun terakhir dan mencakup sarana prasarana, kapasitas, produksi serta kinerja untuk masing-masing subsektor. Penyajian metadata statistik BPSDM Perhubungan ini melengkapi publikasi sektor Sumber Daya Manusia Transportasi Dalam Angka dan menjadi masukan dalam

penyusunan Metadata Statistik Perhubungan dengan variabel-variabel baru yang merupakan hasil pengukuran atau pengumpulan data sekunder di bidang perkeretaapian. Buku ini juga dilengkapi dengan indikator-indikator baru yang dapat memberikan pemahaman mengenai kinerja satuan kerja terkait.

Melalui metadata statistik ini pengguna bisa mendapatkan suatu atribut metadata dengan melakukan pencarian, sehingga mempermudah berbagi pakai dan integrasi data. Ke depan, data dan metadata dapat disimpan dalam suatu repository untuk kemudian dipanggil untuk disajikan kepada pengguna ketika data diakses dan diunduh, sehingga pengguna secara otomatis mendapatkan informasi tentang data tersebut tanpa harus mencari-cari pada media terpisah. Dengan cara ini kemungkinan kesalahan interpretasi data oleh pengguna akan semakin kecil.

B. KODEFIKASI METADATA

Untuk setiap metadata indikator dibuat standar penamaan sebagai berikut:

[ID Unit Kerja] + IND + [No.Urut] + PB. + [ID Proses Bisnis]

- IND : Menunjukkan metadata tersebut adalah Metadata Indikator
- PB : Menunjukkan rujukan Proses Bisnis (diikuti dengan ID proses bisnis yang bersesuaian)

Sementara untuk setiap metadata variabel dibuat standar penamaan sebagai berikut:

[ID Unit Kerja] + VAR + [No.Urut] + PB. + [ID Proses Bisnis]

- VAR: Menunjukkan metadata tersebut adalah Metadata Variabel
- PB: Menunjukkan rujukan Proses Bisnis (diikuti dengan ID proses bisnis yang bersesuaian)

Contoh:

B.3.0.01 adalah Metadata Variabel ke-1 untuk kode unit kerja BPSDM Perhubungan B.3 yang terkait dengan ID Proses Bisnis 0.01 Variabel ke-1.

Tabel 1. **Daftar Kodifikasi Metadata BPSDM Perhubungan**

No	Kodifikasi	Uraian
1	B.3.0.01 - B.3.0.02	Peserta dan Lulusan Pendidikan Aparatur Perhubungan
2	B.3.0.03 - B.3.0.04	Peserta dan Lulusan Pendidikan Pembentukan
3	B.3.0.05 - B.3.0.06	Peserta dan Lulusan Pendidikan Teknis
4	B.3.0.07 - B.3.0.08	Peserta dan Lulusan Pendidikan Penjenjangan
5	B.3.0.09 - B.3.0.10	Peserta dan Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat
6	B.3.0.11	Tenaga Pendidik Dosen/Instruktur Tetap
7	B.3.0.12	Tenaga Kependidikan Dosen/Instruktur Tidak Tetap
8	B.3.0.13	Tenaga Pengajar Widyaiswara
9	B.3.0.14	Unit dan Kapasitas Kelas Sarana Pendidikan
10	B.3.0.15	Mahasiswa/i Perguruan Tinggi Kementerian Perhubungan
11	B.3.0.16	Unit dan Kapasitas Laboratorium Sarana Pendidikan
12	B.3.0.17	Unit dan Kapasitas Asrama Sarana Pendidikan
13	B.3.0.18	Unit dan Kapasitas Aula Sarana Pendidikan
14	B.3.0.19	Jumlah Simulator Prasarana Pendidikan
15	B.3.0.20	Jumlah Kendaraan Latih Prasarana Pendidikan
16	B.3.0.21	Jumlah Pengunjung Museum Transportasi

C. METADATA STATISTIK KEGIATAN



METADATA STATISTIK KEGIATAN

Judul Kegiatan :	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERHUBUNGAN TAHUN 2025
Tahun :	2025
Kode Kegiatan (diisi oleh petugas) :	
Cara Pengumpulan Data :	Kompilasi Produk Administrasi - 3
Sektor Kegiatan :	Transportasi - 22
Jika survei statistik sektoral, apakah mendapatkan rekomendasi kegiatan statistik dari BPS?	Tidak
Jika "Ya", Identitas Rekomendasi:	
I. PENYELENGGARA	
1.1. Instansi Penyelenggara :	BPSDM PERHUBUNGAN
1.2. Alamat Lengkap Instansi Penyelenggara :	JL. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10110
Telepon :	021 345 6585
E-mail :	info151@dephub.go.id
Faksimile :	(021) 384 7480
II. PENANGGUNG JAWAB	
2.1. Unit Eselon Penanggung Jawab	
Eselon 1 :	BPSDM PERHUBUNGAN
Eselon 2 :	SEKRETARIS BPSDM PERHUBUNGAN
2.2. Penanggung Jawab Teknis (setingkat Eselon 3)	
Jabatan :	KEPALA BAGIAN PERENCANAAN
Alamat :	JL. Medan Merdeka Timur No. 5 Jakarta Pusat DKI Jakarta 10110
Telepon :	021 345 6585
E-mail :	info151@dephub.go.id
Faksimile :	(021) 384 7480

III. PERENCANAAN DAN PERSIAPAN

3.1. Latar Belakang Kegiatan

Adanya Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia yang mewajibkan memenuhi standar data, memiliki Metadata, memenuhi kaidah interoperabilitas data dan harus menggunakan kode referensi dan/atau data induk.

3.2. Tujuan Kegiatan

Untuk Penyusunan Buku Statistik BPSDM Perhubungan Tahun 2024

3.3. Rencana Jadwal Kegiatan

	Awal		Akhir
A. Perencanaan			
1. Perencanaan Kegiatan	Desember 2025	s.d.	Desember 2025
2. Desain	Januari 2026	s.d.	Januari 2026
B. Pengumpulan			
3. Pengumpulan Data	Januari 2026	s.d.	Januari 2026
C. Pemeriksaan			
4. Pengolahan Data	Januari 2026	s.d.	Februari 2026
D. Penyebarluasan			
5. Analisis	Februari 2026	s.d.	Februari 2026
6. Diseminasi Hasil	Maret 2026	s.d.	Maret 2026
7. Evaluasi	Maret 2026	s.d.	Maret 2026

3.4. Variabel (Karakteristik) yang Dikumpulkan:

No	Nama Variabel (Karakteristik)	Konsep	Definisi	Referensi Waktu	Tabel Statistik
1	Peserta Pendidikan dan Pelatihan Diklat Aparatur	Diklat Aparatur	Peserta Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Pemerintah meliputi aparatur pusat dan aparatur pemerintah daerah yang mengikuti pendidikan dan pelatihan sektor transportasi	2021 - 2025	B.3.0.01
2	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Diklat Aparatur	Diklat Aparatur	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Pemerintah meliputi aparatur pusat dan aparatur pemerintah daerah yang mengikuti pendidikan dan pelatihan sektor transportasi	2021 - 2025	B.3.0.02
3	Peserta Pendidikan Pembentukan	Diklat Pembentukan	Sesuai Peraturan Kepala BPSDMP nomor 05/BPSDMP-2017, Peserta Pendidikan Pembentukan:	2021 - 2025	B.3.0.03

			Masyarakat atau aparatur pemerintah yang mengikuti pendidikan pembentukan di sektor transportasi, yaitu pendidikan yang secara sistematis melaksanakan program pembelajaran, bimbingan dan pelatihan untuk mengembangkan potensi peserta pendidikan, sehingga memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk jabatan dan atau bidang pekerjaan tertentu di sektor transportasi, didukung moral, disiplin, integritas dan tanggung jawab yang tinggi		
4	Lulusan Pendidikan Pembentukan	Diklat Pembentukan	Sesuai Peraturan Kepala BPSDMP nomor 05/BPSDMP-2017, Lulusan Pendidikan Pembentukan: Masyarakat atau aparatur pemerintah yang telah lulus pendidikan pembentukan di sektor transportasi, yaitu pendidikan yang secara sistematis melaksanakan program pembelajaran, bimbingan dan pelatihan untuk mengembangkan potensi peserta pendidikan, sehingga memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk jabatan dan atau bidang pekerjaan tertentu di sektor transportasi, didukung moral, disiplin, integritas dan tanggung jawab yang tinggi	2021 - 2025	B.3.0.04
5	Peserta Pelatihan Teknis	Diklat Teknis	Sesuai Peraturan Kepala BPSDMP nomor 05/BPSDMP-2017, Peserta Pelatihan Teknis : Masyarakat atau aparatur pemerintah yang mengikuti pelatihan teknis yang merupakan persyaratan kompetensi teknis bidang transportasi yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas.	2021 - 2025	B.3.0.05
6	Lulusan Pelatihan Teknis	Diklat Teknis	Sesuai Peraturan Kepala BPSDMP nomor 05/BPSDMP-2017, Lulusan Pelatihan Teknis : Masyarakat atau aparatur pemerintah yang telah lulus pelatihan teknis yang merupakan persyaratan	2021 - 2025	B.3.0.06

			kompetensi teknis bidang transportasi yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas.		
7	Peserta Pendidikan dan Pelatihan Penjenjangan	Diklat Penjenjangan	Sesuai Peraturan Kepala BPSDMP nomor 05/BPSDMP-2017, Peserta Pendidikan dan Pelatihan Penjenjangan: Masyarakat atau aparatur pemerintah yang mengikuti pendidikan dan pelatihan Penjenjangan di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan, yaitu pendidikan atau pelatihan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi peserta pendidikan atau pelatihan pada jenjang kompetensi yang lebih tinggi yang dipersyaratkan pada jabatan dan atau bidang pekerjaan tertentu di sektor transportasi.	2021 - 2025	B.3.0.07
8	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Penjenjangan	Diklat Penjenjangan	Sesuai Peraturan Kepala BPSDMP nomor 05/BPSDMP-2017, Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Penjenjangan: Masyarakat atau aparatur pemerintah yang telah lulus pendidikan dan pelatihan Penjenjangan di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan, yaitu pendidikan atau pelatihan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi peserta pendidikan atau pelatihan pada jenjang kompetensi yang lebih tinggi yang dipersyaratkan pada jabatan dan atau bidang pekerjaan tertentu di sektor transportasi	2021 - 2025	B.3.0.08
9	Peserta Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat (DPM)	Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 84 Tahun 2009 , Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat (DPM): Masyarakat atau aparatur pemerintah yang mengikuti pendidikan dan pelatihan Salah satu Program Strategi Nasional yang diselenggarakan oleh Pemerintah berupa Diklat Gratis untuk	2021 - 2025	B.3.0.09

			Masyarakat yang Membutuhkan disesuaikan dengan bidang keahlian dan keadaan SDA di daerah tertentu.		
10	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat (DPM)	Diklat Pemberdayaan Masyarakat	Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 84 Tahun 2009 , Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat (DPM) di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan: Masyarakat atau aparatur pemerintah yang telah lulus pendidikan dan pelatihan Pemberdayaan Masyarakat (DPM) di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan.	2021 - 2025	B.3.0.10
11	Tenaga Pengajar (Dosen/Instruktur Tetap)	Tenaga Pengajar	Tenaga Pengajar (Dosen/Instruktur): Anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi antara lain pustakawan, tenaga administrasi, laboran, dan teknisi serta pranata teknik informasi.	2021 - 2025	B.3.0.11
12	Tenaga Pengajar (Dosen/Instruktur Tidak Tetap)	Tenaga Pengajar	Tenaga Pengajar (Dosen/Instruktur): Anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan belum diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi antara lain pustakawan, tenaga administrasi, laboran, dan teknisi serta pranata teknik informasi.	2021 - 2025	B.3.0.12
13	Widyaiswara	Widyaiswara	Widyaiswara Badan Pengembangan SDM Kementerian Perhubungan: Pegawai Negeri Sipil (PNS) Badan Pengembangan SDM Kementerian Perhubungan yang bertugas untuk melakukan pelatihan, pengembangan pelatihan, dan penjaminan mutu pelatihan	2021 - 2025	B.3.0.13
14	Kapasitas Kelas	Ruang Kelas	Ruang Kelas: Suatu ruangan di dalam bangunan sekolah atau kampus, yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka	2021 - 2025	B.3.0.14

			dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM)		
15	Taruna/i	Taruna/i	Taruna Badan Pengembangan SDM Kementerian Perhubungan : Peserta pada Lembaga Diklat Transportasi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan	2021 - 2025	B.3.0.15
16	Kapasitas Laboratorium	Laboratorium	Laboratorium: Tempat atau kamar dan sebagainya tertentu yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan percobaan (penyelidikan dan sebagainya). Ruang yang dilengkapi dengan alat-alat keperluan pengajaran bahasa berupa pita perekam, kaset, proyektor, dan piringan hitam, dipakai secara terpisah-pisah atau bersama-sama	2021 - 2025	B.3.0.16
17	Kapasitas Asrama	Asrama	Asrama : Bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama	2021 - 2025	B.3.0.17
18	Kapasitas Aula	Aula	Aula: Ruang besar atau pendapa (di gedung sekolah dan sebagainya) untuk berapat, mengadakan upacara, dan sebagainya	2021 - 2025	B.3.0.18
19	Simulator	Simulator	Simulator Badan Pengembangan SDM Kementerian Perhubungan: Alat atau perangkat lunak yang berfungsi untuk menyimulasikan suatu sistem atau proses, baik itu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sebenarnya atau model virtual	2021 - 2025	B.3.0.19
20	Kendaraan Latih	Pesawat/ Kapal/ Mobil Latih	Kendaraan Latih Badan Pengembangan SDM Kementerian Perhubungan : Kendaraan yang dirancang khusus dan berfungsi untuk melakukan praktik atau pelatihan tertentu, mencakup mobil, kapal dan pesawat latih	2021 - 2025	B.3.0.20

21	Pengunjung Museum Transportasi	Pengunjung Museum Transportasi	Jumlah Pengunjung yang berkunjung ke Museum Transportasi, Taman Mini Indonesia Indah dimana per tahun 2022 penanggung jawab beralih dari Biro Umum Sekretariat Jenderal menjadi Satuan Kerja dibawah BPSDM Perhubungan yakni Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI STTD Bekasi)	2022 - 2025	B.3.0.21
----	--------------------------------	--------------------------------	---	-------------	----------

IV. DESAIN KEGIATAN

4.1. Kegiatan ini dilakukan:
Berulang - 2
4.2. Jika “berulang” (R.4.1. berkode 2), Frekuensi Penyelenggaraan:
Tahunan - 7
4.3. Tipe Pengumpulan Data:
Longitudinal Panel - 1
4.4. Cakupan Wilayah Pengumpulan Data:
Seluruh Wilayah Indonesia - 1 → langsung ke R.4.6.
4.5. Jika “sebagian wilayah Indonesia” (R.4.4. berkode 2), Wilayah Kegiatan:
4.6. Metode Pengumpulan Data:
Lainnya (sebutkan) - 16
Kompilasi Data
4.7. Sarana Pengumpulan Data:
Lainnya (sebutkan) - 32
Surat Permintaan Data
4.8. Unit Pengumpulan Data:
Lainnya (sebutkan) - 8
PPSDMPD; PTDI STTD Bekasi; PPI Madiun; PKTJ Tegal; Poltektrans SDP Palembang; Poltrada Bali; BPPTD Mempawah; PPSDMPL; STIP Jakarta; PIP Semarang; PIP Makassar; Poltekpel Surabaya; Poltekpel Malahayati; Poltekpel Sumbar; Poltekpel Sorong; Poltekpel Banten; BP3IP Jakarta; BPPTL Jakarta; PPI Curug; Poltekbang Makassar; Poltekbang Surabaya; Poltekbang Medan; Poltekbang Palembang; Poltekbang Jayapura; API Banyuwangi; BP3 Curug; PPSDMP; Set. BPSDMP.

V. DESAIN SAMPEL

Diisi jika cara pengumpulan data adalah survei sebagian

5.1. Jenis Rancangan Sampel:
5.2. Metode Pemilihan Sampel Tahap Terakhir:
5.3. Jika “sampel probabilitas” (R.5.2. berkode 1), Metode yang Digunakan:
Jika “sampel nonprobabilitas” (R.5.2. berkode 2), Metode yang Digunakan:

5.4. Kerangka Sampel Tahap Terakhir:	
5.5. Fraksi Sampel Keseluruhan:	
5.6. Nilai Perkiraan Sampling Error Variabel Utama:	
5.7. Unit Sampel:	
5.8. Unit Observasi:	
VI. PENGUMPULAN DATA	
6.1. Apakah Melakukan Uji Coba (Pilot Survey)?	
Tidak - 2	
6.2. Metode Pemeriksaan Kualitas Pengumpulan Data:	
Lainnya (sebutkan) - 8	
Klarifikasi	
6.3. Apakah Melakukan Penyesuaian Nonrespon?	
Tidak - 2	
Pertanyaan 6.4 – 6.7 ditanyakan jika sarana pengumpulan data adalah PAPI, CAPI, atau CAT (Pilihan R.4.7. kode 1, 2, dan/atau 4 dilingkari)	
6.4. Petugas Pengumpulan Data:	
6.5. Persyaratan Pendidikan Terendah Petugas Pengumpulan Data:	
6.6. Jumlah Petugas:	
Supervisor/penyelia/pengawas :	orang
Pengumpul data/enumerator :	orang
6.7. Apakah Melakukan Pelatihan Petugas?	
VII. PENGOLAHAN DAN ANALISIS	
7.1. Tahapan Pengolahan Data:	
Penyuntingan (Editing) :	Ya - 1
Penyandian (Coding) :	Tidak - 2
Data Entry :	Ya - 1
Penyahihan (Validasi) :	Ya - 1
7.2. Metode Analisis:	
Deskriptif - 1	
7.3. Unit Analisis:	
Lainnya (sebutkan) - 8	

Sekretariat BPSDM Perhubungan																	
7.4. Tingkat Penyajian Hasil Analisis:																	
Nasional - 1																	
PPID																	
VIII. DISEMINASI HASIL																	
8.1. Produk Kegiatan yang Tersedia untuk Umum:																	
Tercetak (hardcopy) :	Ya - 1																
Digital (softcopy) :	Ya - 1																
Data Mikro :	Tidak - 2																
8.2. Jika pilihan R.8.1. kode 1, Rencana Rilis Produk Kegiatan:																	
	<table border="1"> <thead> <tr> <th></th> <th>Tanggal</th> <th>Bulan</th> <th>Tahun</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tercetak</td> <td>6</td> <td>April</td> <td>2026</td> </tr> <tr> <td>Digital</td> <td>7</td> <td>April</td> <td>2026</td> </tr> <tr> <td>Data Mikro</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		Tanggal	Bulan	Tahun	Tercetak	6	April	2026	Digital	7	April	2026	Data Mikro			
	Tanggal	Bulan	Tahun														
Tercetak	6	April	2026														
Digital	7	April	2026														
Data Mikro																	

D. METADATA STATISTIK VARIABEL

1. Metadata Variabel 1

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK VARIABEL

No	(1)	Tuliskan nomor urut variabel yang dihasilkan.	1
Nama Variabel	(2)	Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.	Peserta Pendidikan dan Pelatihan Diklat Aparatur
Alias	(3)	Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait.	Diklat Aparatur

Konsep	(4)	<i>Konsep merupakan suatu ide atau kesatuan pengertian dari variabel yang dimaksud.</i>	Pendidikan Aparatur
Definisi	(5)	<i>Penjelasan dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari variabel tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang.</i>	Peserta Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Pemerintah meliputi aparaturnya pusat dan aparaturnya pemerintah daerah yang mengikuti pendidikan dan pelatihan sektor transportasi.
Referensi Pemilihan	(6)	<i>Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait.</i>	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 189 Tahun 2015
Referensi Waktu	(7)	<i>Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut.</i>	2021-2025
Tipe Data	(8)	<i>Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam bahasa pemrograman.</i>	Integer
Klasifikasi Isian	(9)	<i>Klasifikasi atau daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian atau pembagian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam</i>	Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Perhubungan

		<i>variabel tersebut merupakan suatu kategori.</i>	
Aturan Validasi	(10)	<i>Aturan validasi (rule validation) dari pengisian variabel merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait.</i>	-
Kalimat Pertanyaan	(11)	<i>Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan.</i>	-
Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum?	(12)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.</i>	Ya
Nomor Tabel Statistik	(13)	<i>Nomor tabel variabel</i>	B.3.0.01

2. Metadata Variabel 2

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK VARIABEL

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut variabel yang dihasilkan.</i>	2
Nama Variabel	(2)	<i>Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.</i>	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Diklat Aparatur

Alias	(3)	<i>Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait.</i>	Diklat Aparatur
Konsep	(4)	<i>Konsep merupakan suatu ide atau kesatuan pengertian dari variabel yang dimaksud.</i>	Pendidikan Aparatur
Definisi	(5)	<i>Penjelasan dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari variabel tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang.</i>	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Pemerintah meliputi aparaturnya pusat dan aparaturnya pemerintah daerah yang mengikuti pendidikan dan pelatihan sektor transportasi.
Referensi Pemilihan	(6)	<i>Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait.</i>	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 189 Tahun 2015
Referensi Waktu	(7)	<i>Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut.</i>	2021-2025
Tipe Data	(8)	<i>Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam bahasa pemrograman.</i>	Integer
Klasifikasi Isian	(9)	<i>Klasifikasi atau daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian atau</i>	Jumlah Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Perhubungan

		<i>pembagian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori.</i>	
Aturan Validasi	(10)	<i>Aturan validasi (rule validation) dari pengisian variabel merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait.</i>	-
Kalimat Pertanyaan	(11)	<i>Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan.</i>	-
Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum?	(12)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.</i>	Ya
Nomor Tabel Statistik	(13)	<i>Nomor tabel variabel</i>	B.3.0.02

3. Metadata Variabel 3

Keterangan Kegiatan Statistik			
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025		
Kode Kegiatan	0		
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN	
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN	
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN	
	Unit Kerja Eselon III		
METADATA STATISTIK VARIABEL			
No	(1)	Tuliskan nomor urut variabel yang dihasilkan.	3

Nama Variabel	(2)	<i>Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.</i>	Peserta Pendidikan Pembentukan
Alias	(3)	<i>Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait.</i>	Diklat Pembentukan
Konsep	(4)	<i>Konsep merupakan suatu ide atau kesatuan pengertian dari variabel yang dimaksud.</i>	Pendidikan Pembentukan
Definisi	(5)	<i>Penjelasan dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari variabel tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang.</i>	Peserta Pendidikan Pembentukan: Masyarakat atau aparaturnya pemerintah yang mengikuti pendidikan pembentukan di sektor transportasi, yaitu pendidikan yang secara sistematis melaksanakan program pembelajaran, bimbingan dan pelatihan untuk mengembangkan potensi peserta pendidikan, sehingga memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk jabatan dan atau bidang pekerjaan tertentu di sektor transportasi, didukung moral, disiplin, integritas dan tanggung jawab yang tinggi.
Referensi Pemilihan	(6)	<i>Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait.</i>	Sesuai Peraturan Kepala BPSDMP nomor 05/BPSDMP-2017
Referensi Waktu	(7)	<i>Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut.</i>	2021-2025
Tipe Data	(8)	<i>Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam bahasa pemrograman.</i>	Integer

Klasifikasi Isian	(9)	<i>Klasifikasi atau daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian atau pembagian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori.</i>	Jumlah Peserta Pendidikan Pembentukan Sub Sektor Perhubungan Darat, Laut dan Udara
Aturan Validasi	(10)	<i>Aturan validasi (rule validation) dari pengisian variabel merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait.</i>	-
Kalimat Pertanyaan	(11)	<i>Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan.</i>	-
Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum?	(12)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.</i>	Ya
Nomor Tabel Statistik	(13)	<i>Nomor tabel variabel</i>	B.3.0.03

4. Metadata Variabel 4

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK VARIABEL

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut variabel yang dihasilkan.</i>	4
Nama Variabel	(2)	<i>Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.</i>	Lulusan Pendidikan Pembentukan
Alias	(3)	<i>Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait.</i>	Diklat Pembentukan

Konsep	(4)	<i>Konsep merupakan suatu ide atau kesatuan pengertian dari variabel yang dimaksud.</i>	Pendidikan Pembentukan
Definisi	(5)	<i>Penjelasan dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari variabel tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang.</i>	Lulusan Pendidikan Pembentukan: Masyarakat atau aparatur pemerintah yang mengikuti pendidikan pembentukan di sektor transportasi, yaitu pendidikan yang secara sistematis melaksanakan program pembelajaran, bimbingan dan pelatihan untuk mengembangkan potensi peserta pendidikan, sehingga memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk jabatan dan atau bidang pekerjaan tertentu di sektor transportasi, didukung moral, disiplin, integritas dan tanggung jawab yang tinggi.
Referensi Pemilihan	(6)	<i>Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait.</i>	Sesuai Peraturan Kepala BPSDMP nomor 05/BPSDMP-2017
Referensi Waktu	(7)	<i>Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut.</i>	2021-2025
Tipe Data	(8)	<i>Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam bahasa pemrograman.</i>	Integer
Klasifikasi Isian	(9)	<i>Klasifikasi atau daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian atau pembagian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori.</i>	Jumlah Lulusan Pendidikan Pembentukan Sub Sektor Perhubungan Darat, Laut dan Udara
Aturan Validasi	(10)	<i>Aturan validasi (rule validation) dari pengisian variabel merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel terkait, umumnya jika</i>	-

		<i>dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait.</i>	
Kalimat Pertanyaan	(11)	<i>Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan.</i>	-
Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum?	(12)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.</i>	Ya
Nomor Tabel Statistik	(13)	<i>Nomor tabel variabel</i>	B.3.0.04

5. Metadata Variabel 5

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK VARIABEL

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut variabel yang dihasilkan.</i>	5
Nama Variabel	(2)	<i>Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.</i>	Peserta Pelatihan Teknis
Alias	(3)	<i>Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait.</i>	Diklat Teknis
Konsep	(4)	<i>Konsep merupakan suatu ide atau kesatuan pengertian dari variabel yang dimaksud.</i>	Pendidikan Teknis
Definisi	(5)	<i>Penjelasan dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari variabel tersebut sehingga dapat</i>	Peserta Pelatihan Teknis : Masyarakat atau aparaturnya pemerintah yang mengikuti pelatihan teknis yang merupakan

		<i>memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang.</i>	persyaratan kompetensi teknis bidang transportasi yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas.
Referensi Pemilihan	(6)	<i>Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait.</i>	Sesuai Peraturan Kepala BPSDMP nomor 05/BPSDMP-2017
Referensi Waktu	(7)	<i>Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut.</i>	2021-2025
Tipe Data	(8)	<i>Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam bahasa pemrograman.</i>	Integer
Klasifikasi Isian	(9)	<i>Klasifikasi atau daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian atau pembagian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori.</i>	Jumlah Peserta Pendidikan Teknis Sub Sektor Perhubungan Darat, Laut dan Udara
Aturan Validasi	(10)	<i>Aturan validasi (rule validation) dari pengisian variabel merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait.</i>	-
Kalimat Pertanyaan	(11)	<i>Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan.</i>	-
Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum?	(12)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.</i>	Ya
Nomor Tabel Statistik	(13)	<i>Nomor tabel variabel</i>	B.3.0.05

6. Metadata Variabel 6

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERHUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK VARIABEL

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut variabel yang dihasilkan.</i>	6
Nama Variabel	(2)	<i>Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.</i>	Lulusan Pelatihan Teknis
Alias	(3)	<i>Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait.</i>	Diklat Teknis
Konsep	(4)	<i>Konsep merupakan suatu ide atau kesatuan pengertian dari variabel yang dimaksud.</i>	Pendidikan Teknis
Definisi	(5)	<i>Penjelasan dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari variabel tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang.</i>	Lulusan Pelatihan Teknis : Masyarakat atau aparatur pemerintah yang telah lulus pelatihan teknis yang merupakan persyaratan kompetensi teknis bidang transportasi yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas.
Referensi Pemilihan	(6)	<i>Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait.</i>	Sesuai Peraturan Kepala BPSDMP nomor 05/BPSDMP-2017
Referensi Waktu	(7)	<i>Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut.</i>	2021-2025

Tipe Data	(8)	<i>Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam bahasa pemrograman.</i>	Integer
Klasifikasi Isian	(9)	<i>Klasifikasi atau daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian atau pembagian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori.</i>	Jumlah Lulusan Pendidikan Teknis Sub Sektor Perhubungan Darat, Laut dan Udara
Aturan Validasi	(10)	<i>Aturan validasi (rule validation) dari pengisian variabel merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait.</i>	-
Kalimat Pertanyaan	(11)	<i>Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan.</i>	-
Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum?	(12)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.</i>	Ya
Nomor Tabel Statistik	(13)	<i>Nomor tabel variabel</i>	B.3.0.06

7. Metadata Variabel 7

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK VARIABEL

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut variabel yang dihasilkan.</i>	7
Nama Variabel	(2)	<i>Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.</i>	Peserta Pendidikan dan Pelatihan Penjenjangan

Alias	(3)	<i>Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait.</i>	Diklat Penjenjangan
Konsep	(4)	<i>Konsep merupakan suatu ide atau kesatuan pengertian dari variabel yang dimaksud.</i>	Pendidikan Penjenjangan
Definisi	(5)	<i>Penjelasan dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari variabel tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang.</i>	Peserta Pendidikan dan Pelatihan Penjenjangan: Masyarakat atau aparatur pemerintah yang mengikuti pendidikan dan pelatihan Penjenjangan di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan, yaitu pendidikan atau pelatihan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi peserta pendidikan atau pelatihan pada jenjang kompetensi yang lebih tinggi yang dipersyaratkan pada jabatan dan atau bidang pekerjaan tertentu di sektor transportasi.
Referensi Pemilihan	(6)	<i>Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait.</i>	Sesuai Peraturan Kepala BPSDMP nomor 05/BPSDMP-2017
Referensi Waktu	(7)	<i>Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut.</i>	2021-2025
Tipe Data	(8)	<i>Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam bahasa pemrograman.</i>	Integer
Klasifikasi Isian	(9)	<i>Klasifikasi atau daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian atau pembagian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang</i>	Jumlah Peserta Pendidikan Penjenjangan Sub

		<i>dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori.</i>	Sektor Perhubungan Darat, Laut dan Udara
Aturan Validasi	(10)	<i>Aturan validasi (rule validation) dari pengisian variabel merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait.</i>	-
Kalimat Pertanyaan	(11)	<i>Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan.</i>	-
Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum?	(12)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.</i>	Ya
Nomor Tabel Statistik	(13)	<i>Nomor tabel variabel</i>	B.3.0.07

8. Metadata Variabel 7

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK VARIABEL			
No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut variabel yang dihasilkan.</i>	8
Nama Variabel	(2)	<i>Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.</i>	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Penjenjangan
Alias	(3)	<i>Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait.</i>	Diklat Penjenjangan
Konsep	(4)	<i>Konsep merupakan suatu ide atau kesatuan pengertian dari variabel yang dimaksud.</i>	Pendidikan Penjenjangan
Definisi	(5)	<i>Penjelasan dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari variabel tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang.</i>	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Penjenjangan: Masyarakat atau aparatur pemerintah yang mengikuti pendidikan dan pelatihan Penjenjangan

			di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan, yaitu pendidikan atau pelatihan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi peserta pendidikan atau pelatihan pada jenjang kompetensi yang lebih tinggi yang dipersyaratkan pada jabatan dan atau bidang pekerjaan tertentu di sektor transportasi.
Referensi Pemilihan	(6)	<i>Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait.</i>	Sesuai Peraturan Kepala BPSDMP nomor 05/BPSDMP-2017
Referensi Waktu	(7)	<i>Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut.</i>	2021-2025
Tipe Data	(8)	<i>Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam bahasa pemrograman.</i>	Integer
Klasifikasi Isian	(9)	<i>Klasifikasi atau daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian atau pembagian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori.</i>	Jumlah Lulusan Pendidikan Penjenjangan Sub Sektor Perhubungan Darat, Laut dan Udara
Aturan Validasi	(10)	<i>Aturan validasi (rule validation) dari pengisian variabel merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait.</i>	-
Kalimat Pertanyaan	(11)	<i>Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan.</i>	-
Apakah Kolom (2) dapat	(12)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.</i>	Ya

Diakses Umum?			
Nomor Tabel Statistik	(13)	Nomor tabel variabel	B.3.0.08

9. Metadata Variabel 9

Keterangan Kegiatan Statistik			
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025		
Kode Kegiatan	0		
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN	
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN	
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN	
	Unit Kerja Eselon III		

METADATA STATISTIK VARIABEL

No	(1)	Tuliskan nomor urut variabel yang dihasilkan.	9
Nama Variabel	(2)	Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.	Peserta Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat (DPM)
Alias	(3)	Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait.	Diklat Pemberdayaan Masyarakat
Konsep	(4)	Konsep merupakan suatu ide atau kesatuan pengertian dari variabel yang dimaksud.	Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat
Definisi	(5)	Penjelasan dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari variabel tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang.	Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat (DPM): Masyarakat atau aparatur pemerintah yang mengikuti pendidikan dan pelatihan Salah satu Program Strategi Nasional yang diselenggarakan oleh Pemerintah berupa Diklat Gratis untuk Masyarakat yang Membutuhkan disesuaikan dengan bidang keahlian dan keadaan SDA di daerah tertentu.
Referensi Pemilihan	(6)	Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait.	Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 84 Tahun 2009
Referensi Waktu	(7)	Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini	2021-2025

		<i>merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut.</i>	
Tipe Data	(8)	<i>Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam bahasa pemrograman.</i>	Integer
Klasifikasi Isian	(9)	<i>Klasifikasi atau daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian atau pembagian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori.</i>	Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Sub Sektor Perhubungan Darat, Laut dan Udara
Aturan Validasi	(10)	<i>Aturan validasi (rule validation) dari pengisian variabel merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait.</i>	-
Kalimat Pertanyaan	(11)	<i>Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan.</i>	-
Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum?	(12)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.</i>	Ya
Nomor Tabel Statistik	(13)	<i>Nomor tabel variabel</i>	B.3.0.09

10. Metadata Variabel 10

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK VARIABEL

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut variabel yang dihasilkan.</i>	10
Nama Variabel	(2)	<i>Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.</i>	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat (DPM)

Alias	(3)	<i>Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait.</i>	Diklat Pemberdayaan Masyarakat
Konsep	(4)	<i>Konsep merupakan suatu ide atau kesatuan pengertian dari variabel yang dimaksud.</i>	Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat
Definisi	(5)	<i>Penjelasan dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari variabel tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang.</i>	Jumlah Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat (DPM): Masyarakat atau aparatur pemerintah yang mengikuti pendidikan dan pelatihan Salah satu Program Strategi Nasional yang diselenggarakan oleh Pemerintah berupa Diklat Gratis untuk Masyarakat yang Membutuhkan disesuaikan dengan bidang keahlian dan keadaan SDA di daerah tertentu.
Referensi Pemilihan	(6)	<i>Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait.</i>	Sesuai Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 84 Tahun 2009
Referensi Waktu	(7)	<i>Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut.</i>	2021-2025
Tipe Data	(8)	<i>Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam bahasa pemrograman.</i>	Integer
Klasifikasi Isian	(9)	<i>Klasifikasi atau daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian atau pembagian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori.</i>	Jumlah Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Sub Sektor Perhubungan Darat, Laut dan Udara
Aturan Validasi	(10)	<i>Aturan validasi (rule validation) dari pengisian variabel merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait.</i>	-
Kalimat Pertanyaan	(11)	<i>Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan.</i>	-

Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum?	(12)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.</i>	Ya
Nomor Tabel Statistik	(13)	<i>Nomor tabel variabel</i>	B.3.0.10

11. Metadata Variabel 11

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK VARIABEL

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut variabel yang dihasilkan.</i>	11
Nama Variabel	(2)	<i>Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.</i>	Tenaga Pendidik
Alias	(3)	<i>Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait.</i>	Tenaga Pengajar
Konsep	(4)	<i>Konsep merupakan suatu ide atau kesatuan pengertian dari variabel yang dimaksud.</i>	Dosen/Instruktur Tetap
Definisi	(5)	<i>Penjelasan dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari variabel tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang.</i>	Tenaga Pengajar (Dosen/Instruktur): Anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi antara lain pustakawan, tenaga administrasi, laboran, dan teknisi serta pranata teknik informasi.
Referensi Pemilihan	(6)	<i>Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait.</i>	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 121 Tahun 2016
Referensi Waktu	(7)	<i>Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan</i>	2021-2025

		<i>nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut.</i>	
Tipe Data	(8)	<i>Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam bahasa pemrograman.</i>	Integer
Klasifikasi Isian	(9)	<i>Klasifikasi atau daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian atau pembagian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori.</i>	Tenaga Pengajar (Dosen/Instruktur Tetap)
Aturan Validasi	(10)	<i>Aturan validasi (rule validation) dari pengisian variabel merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait.</i>	-
Kalimat Pertanyaan	(11)	<i>Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan.</i>	-
Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum?	(12)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.</i>	Ya
Nomor Tabel Statistik	(13)	<i>Nomor tabel variabel</i>	B.3.0.11

12. Metadata Variabel 12

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERHUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK VARIABEL

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut variabel yang dihasilkan.</i>	12
Nama Variabel	(2)	<i>Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.</i>	Tenaga Pengajar (Dosen/Instruktur Tidak Tetap)
Alias	(3)	<i>Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait.</i>	Tenaga Pengajar
Konsep	(4)	<i>Konsep merupakan suatu ide atau kesatuan pengertian dari variabel yang dimaksud.</i>	Dosen/Instruktur Tidak Tetap
Definisi	(5)	<i>Penjelasan dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari variabel tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang.</i>	Tenaga Pengajar (Dosen/Instruktur): Anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan belum diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi antara lain pustakawan, tenaga administrasi, laboran, dan teknisi
Referensi Pemilihan	(6)	<i>Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait.</i>	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 121 Tahun 2016
Referensi Waktu	(7)	<i>Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut.</i>	2021-2025
Tipe Data	(8)	<i>Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam bahasa pemrograman.</i>	Integer

Klasifikasi Isian	(9)	Klasifikasi atau daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian atau pembagian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori.	Tenaga Pengajar (Dosen/Instruktur Tidak Tetap)
Aturan Validasi	(10)	Aturan validasi (rule validation) dari pengisian variabel merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait.	-
Kalimat Pertanyaan	(11)	Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan.	-
Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum?	(12)	Confidential status merupakan status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.	Ya
Nomor Tabel Statistik	(13)	Nomor tabel variabel	B.3.0.12

13. Metadata Variabel 13

Keterangan Kegiatan Statistik			
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025		
Kode Kegiatan	0		
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN	
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN	
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN	
	Unit Kerja Eselon III		
METADATA STATISTIK VARIABEL			
No	(1)	Tuliskan nomor urut variable yang dihasilkan.	13
Nama Variabel	(2)	Nama variable merupakan penamaan untuk variable yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.	Widyaiswara

Alias	(3)	<i>Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variable yang terkait.</i>	Tenaga Pengajar
Konsep	(4)	<i>Konsep merupakan suatu ide atau kesatuan pengertian dari variable yang dimaksud.</i>	Widyaiswara
Definisi	(5)	<i>Penjelasan dari 44 variable yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, variable, serta ciri-ciri dari variable tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang.</i>	Widyaiswara Badan Pengembangan SDM Kementerian Perhubungan: Pegawai Negeri Sipil (PNS) Badan Pengembangan SDM Kementerian Perhubungan yang bertugas untuk melakukan pelatihan, pengembangan pelatihan, dan penjaminan mutu pelatihan
Referensi Pemilihan	(6)	<i>Referensi pemilihan variable merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variable terkait.</i>	Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 121 Tahun 2016
Referensi Waktu	(7)	<i>Referensi waktu variable merupakan variabel waktu yang menggambarkan nilai variable yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan 44 variable yang dikumpulkan tersebut.</i>	2021-2025
Tipe Data	(8)	<i>Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam variable pemrograman dan variable yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam 44 variabel pemrograman.</i>	Integer
Klasifikasi Isian	(9)	<i>Klasifikasi atau daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian atau pembagian yang berlaku pada variable terkait jika nilai yang dimaksud dalam variable tersebut merupakan suatu kategori.</i>	Widyaiswara
Aturan Validasi	(10)	<i>Aturan validasi (rule validation) dari pengisian variable merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variable terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variable lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan variable terkait.</i>	-
Kalimat Pertanyaan	(11)	<i>Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument</i>	-

		penelitian untuk memperoleh nilai 45variable yang diharapkan.	
Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum?	(12)	Confidential status merupakan status akses terhadap 45variable terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.	Ya
Nomor Tabel Statistik	(13)	Nomor tabel variabel	B.3.0.13

14. Metadata Variabel 14

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERHUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK VARIABEL			
No	(1)	Tuliskan nomor urut variabel yang dihasilkan.	14
Nama Variabel	(2)	Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.	Kapasitas Kelas
Alias	(3)	Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait.	Sarana Pendidikan
Konsep	(4)	Konsep merupakan suatu ide atau kesatuan pengertian dari variabel yang dimaksud.	Ruang Kelas
Definisi	(5)	Penjelasan dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari variabel tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang.	Suatu ruangan di dalam bangunan sekolah atau kampus, yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM)
Referensi Pemilihan	(6)	Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait.	Sarana Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan

Referensi Waktu	(7)	<i>Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut.</i>	2021-2025
Tipe Data	(8)	<i>Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam bahasa pemrograman.</i>	Integer
Klasifikasi Isian	(9)	<i>Klasifikasi atau daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian atau pembagian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori.</i>	Jumlah Kapasitas dan Unit Kelas Satuan Kerja di Sub Sektor Darat, Laut dan Udara
Aturan Validasi	(10)	<i>Aturan validasi (rule validation) dari pengisian variabel merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait.</i>	-
Kalimat Pertanyaan	(11)	<i>Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan.</i>	-
Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum?	(12)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.</i>	Ya
Nomor Tabel Statistik	(13)	<i>Nomor tabel variabel</i>	B.3.0.14

15. Metadata Variabel 15

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERHUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK VARIABEL

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut variabel yang dihasilkan.</i>	15
Nama Variabel	(2)	<i>Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.</i>	Taruna/i
Alias	(3)	<i>Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait.</i>	Siswa didik
Konsep	(4)	<i>Konsep merupakan suatu ide atau kesatuan pengertian dari variabel yang dimaksud.</i>	Taruna/i
Definisi	(5)	<i>Penjelasan dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari variabel tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang.</i>	Taruna Badan Pengembangan SDM Kementerian Perhubungan Perhubungan : Peserta pada Lembaga Diklat Transportasi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan
Referensi Pemilihan	(6)	<i>Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait.</i>	Sesuai Peraturan Kepala BPSDMP nomor 05/BPSDMP-2017
Referensi Waktu	(7)	<i>Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut.</i>	2021-2025
Tipe Data	(8)	<i>Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam bahasa pemrograman.</i>	Integer

Klasifikasi Isian	(9)	<i>Klasifikasi atau daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian atau pembagian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori.</i>	Jumlah Taruna di Lingkungan Asrama Sekolah Pembentukan Sub Sektor Darat, Laut dan Udara
Aturan Validasi	(10)	<i>Aturan validasi (rule validation) dari pengisian variabel merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait.</i>	-
Kalimat Pertanyaan	(11)	<i>Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan.</i>	-
Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum?	(12)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.</i>	Ya
Nomor Tabel Statistik	(13)	<i>Nomor tabel variabel</i>	B.3.0.15

16. Metadata Variabel 16

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK VARIABEL

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut variabel yang dihasilkan.</i>	16
Nama Variabel	(2)	<i>Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.</i>	Kapasitas Laboratorium
Alias	(3)	<i>Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait.</i>	Sarana Pendidikan

Konsep	(4)	<i>Konsep merupakan suatu ide atau kesatuan pengertian dari variabel yang dimaksud.</i>	Laboratorium
Definisi	(5)	<i>Penjelasan dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari variabel tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang.</i>	Tempat atau kamar dan sebagainya tertentu yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan percobaan (penyelidikan dan sebagainya). Ruang yang dilengkapi dengan alat-alat keperluan pengajaran bahasa berupa pita perekam, kaset, proyektor, dan piringan hitam, dipakai secara terpisah-pisah atau bersama-sama
Referensi Pemilihan	(6)	<i>Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait.</i>	Sarana Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan
Referensi Waktu	(7)	<i>Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut.</i>	2021-2025
Tipe Data	(8)	<i>Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam bahasa pemrograman.</i>	Integer
Klasifikasi Isian	(9)	<i>Klasifikasi atau daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian atau pembagian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori.</i>	Jumlah Kapasitas dan Unit Laboratorium Satuan Kerja di Sub Sektor Darat, Laut dan Udara
Aturan Validasi	(10)	<i>Aturan validasi (rule validation) dari pengisian variabel merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait.</i>	-
Kalimat Pertanyaan	(11)	<i>Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument</i>	-

		<i>penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan.</i>	
Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum?	(12)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.</i>	Ya
Nomor Tabel Statistik	(13)	<i>Nomor tabel variabel</i>	B.3.0.16

17. Metadata Variabel 17

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERHUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK VARIABEL			
No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut variabel yang dihasilkan.</i>	17
Nama Variabel	(2)	<i>Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.</i>	Kapasitas Asrama
Alias	(3)	<i>Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait.</i>	Sarana Pendidikan
Konsep	(4)	<i>Konsep merupakan suatu ide atau kesatuan pengertian dari variabel yang dimaksud.</i>	Asrama
Definisi	(5)	<i>Penjelasan dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari variabel tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang.</i>	Bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama
Referensi Pemilihan	(6)	<i>Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait.</i>	Sarana Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan

Referensi Waktu	(7)	<i>Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut.</i>	2021-2025
Tipe Data	(8)	<i>Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam bahasa pemrograman.</i>	Integer
Klasifikasi Isian	(9)	<i>Klasifikasi atau daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian atau pembagian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori.</i>	Jumlah Kapasitas dan Unit Asrama Satuan Kerja di Sub Sektor Darat, Laut dan Udara
Aturan Validasi	(10)	<i>Aturan validasi (rule validation) dari pengisian variabel merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait.</i>	-
Kalimat Pertanyaan	(11)	<i>Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan.</i>	-
Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum?	(12)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.</i>	Ya
Nomor Tabel Statistik	(13)	<i>Nomor tabel variabel</i>	B.3.0.17

18. Metadata Variabel 18

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK VARIABEL

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut variabel yang dihasilkan.</i>	18
Nama Variabel	(2)	<i>Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.</i>	Kapasitas Aula
Alias	(3)	<i>Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait.</i>	Sarana Pendidikan
Konsep	(4)	<i>Konsep merupakan suatu ide atau kesatuan pengertian dari variabel yang dimaksud.</i>	Aula
Definisi	(5)	<i>Penjelasan dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari variabel tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang.</i>	Ruang besar atau pendapa (di gedung sekolah dan sebagainya) untuk berapat, mengadakan upacara, dan sebagainya
Referensi Pemilihan	(6)	<i>Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait.</i>	Sarana Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan
Referensi Waktu	(7)	<i>Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut.</i>	2021-2025
Tipe Data	(8)	<i>Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentukklasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam bahasa pemrograman.</i>	Integer
Klasifikasi Isian	(9)	<i>Klasifikasi atau daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian atau pembagian yang berlaku pada</i>	Jumlah Kapasitas dan Unit Aula Satuan Kerja di Sub

		<i>variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori.</i>	Sektor Darat, Laut dan Udara
Aturan Validasi	(10)	<i>Aturan validasi (rule validation) dari pengisian variabel merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait.</i>	-
Kalimat Pertanyaan	(11)	<i>Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan.</i>	-
Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum?	(12)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.</i>	Ya
Nomor Tabel Statistik	(13)	<i>Nomor tabel variabel</i>	B.3.0.18

19. Metadata Variabel 19

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERHUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK VARIABEL

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut variabel yang dihasilkan.</i>	19
Nama Variabel	(2)	<i>Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.</i>	Simulator
Alias	(3)	<i>Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait.</i>	Prasarana Pendidikan

Konsep	(4)	<i>Konsep merupakan suatu ide atau kesatuan pengertian dari variabel yang dimaksud.</i>	Jumlah Simulator
Definisi	(5)	<i>Penjelasan dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari variabel tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang.</i>	Simulator Badan Pengembangan SDM Kementerian Perhubungan: Alat atau perangkat lunak yang berfungsi untuk menyimulasikan suatu sistem atau proses, baik itu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sebenarnya atau model virtual
Referensi Pemilihan	(6)	<i>Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait.</i>	Prasarana Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan
Referensi Waktu	(7)	<i>Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut.</i>	2021-2025
Tipe Data	(8)	<i>Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam bahasa pemrograman.</i>	Integer
Klasifikasi Isian	(9)	<i>Klasifikasi atau daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian atau pembagian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori.</i>	Simulator adalah alat praktek diklat di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Kementerian Perhubungan
Aturan Validasi	(10)	<i>Aturan validasi (rule validation) dari pengisian variabel merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait.</i>	-
Kalimat Pertanyaan	(11)	<i>Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan.</i>	-

Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum?	(12)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.</i>	Ya
Nomor Tabel Statistik	(13)	<i>Nomor tabel variabel</i>	B.3.0.19

20. Metadata Variabel 20

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERHUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK VARIABEL

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut variabel yang dihasilkan.</i>	20
Nama Variabel	(2)	<i>Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.</i>	Pesawat/ Kapal/ Mobil Latih
Alias	(3)	<i>Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait.</i>	Prasarana Pendidikan
Konsep	(4)	<i>Konsep merupakan suatu ide atau kesatuan pengertian dari variabel yang dimaksud.</i>	Jumlah Kendaraan Latih
Definisi	(5)	<i>Penjelasan dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari variabel tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang.</i>	Kendaraan Latih Badan Pengembangan SDM Kementerian Perhubungan : Kendaraan yang dirancang khusus dan berfungsi untuk melakukan praktik atau pelatihan tertentu, mencakup mobil, kapal dan pesawat latih
Referensi Pemilihan	(6)	<i>Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait.</i>	Prasarana Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan

Referensi Waktu	(7)	<i>Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut.</i>	2021-2025
Tipe Data	(8)	<i>Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam bahasa pemrograman.</i>	Integer
Klasifikasi Isian	(9)	<i>Klasifikasi atau daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian atau pembagian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori.</i>	Kendaraan Latih adalah alat praktek diklat di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Kementerian Perhubungan
Aturan Validasi	(10)	<i>Aturan validasi (rule validation) dari pengisian variabel merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait.</i>	-
Kalimat Pertanyaan	(11)	<i>Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan.</i>	-
Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum?	(12)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.</i>	Ya
Nomor Tabel Statistik	(13)	<i>Nomor tabel variabel</i>	B.3.0.20

21. Metadata Variabel 21

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERHUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK VARIABEL

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut variabel yang dihasilkan.</i>	21
Nama Variabel	(2)	<i>Nama variabel merupakan penamaan untuk variabel yang digunakan agar mudah dipahami dan dimengerti pihak lain.</i>	Pengunjung Museum Transportasi
Alias	(3)	<i>Alias merupakan sebutan lain yang dapat digunakan untuk menunjukkan nama variabel yang terkait.</i>	Pengunjung Museum Transportasi
Konsep	(4)	<i>Konsep merupakan suatu ide atau kesatuan pengertian dari variabel yang dimaksud.</i>	Pengunjung Museum Transportasi
Definisi	(5)	<i>Penjelasan dari variabel yang dapat memberikan keterangan secara jelas mengenai maksud, batasan, serta ciri-ciri dari variabel tersebut sehingga dapat memberikan keseragaman pemahaman bagi semua orang.</i>	Jumlah Pengunjung yang berkunjung ke Museum Transportasi, Taman Mini Indonesia Indah dimana per tahun 2022 penanggung jawab beralih dari Biro Umum Sekretariat Jenderal menjadi Satuan Kerja dibawah BPSDM Perhubungan yakni Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI STTD Bekasi)
Referensi Pemilihan	(6)	<i>Referensi pemilihan variabel merupakan sumber rujukan yang digunakan sebagai acuan dalam melakukan penentuan dan penggunaan variabel terkait.</i>	Jumlah Pengunjung Museum Transportasi
Referensi Waktu	(7)	<i>Referensi waktu variabel merupakan batasan waktu yang menggambarkan nilai variabel yang dikumpulkan. Batasan waktu ini merupakan acuan waktu yang tercakup dalam satuan variabel yang dikumpulkan tersebut.</i>	2022-2025

Tipe Data	(8)	<i>Tipe data merupakan jenis tipe data yang biasa dikenal dalam bahasa pemrograman dan komputer yang digunakan sebagai bentuk klasifikasi data untuk mempermudah kategori dalam bahasa pemrograman.</i>	Integer
Klasifikasi Isian	(9)	<i>Klasifikasi atau daftar kode atau domain nilai merupakan suatu pengkategorian atau pembagian yang berlaku pada variabel terkait jika nilai yang dimaksud dalam variabel tersebut merupakan suatu kategori.</i>	Jumlah Pengunjung Museum Transportasi
Aturan Validasi	(10)	<i>Aturan validasi (rule validation) dari pengisian variabel merupakan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh variabel terkait, umumnya jika dihubungkan dengan item variabel lain yang dikumpulkan dalam satu kegiatan statistik terkait.</i>	-
Kalimat Pertanyaan	(11)	<i>Kalimat pertanyaan merupakan kalimat yang digunakan dalam instrument penelitian untuk memperoleh nilai variabel yang diharapkan.</i>	-
Apakah Kolom (2) dapat Diakses Umum?	(12)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap variabel terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak.</i>	Ya
Nomor Tabel Statistik	(13)	<i>Nomor tabel variabel</i>	B.3.0.21

E. METADATA STATISTIK INDIKATOR

1. Metadata Indikator 1

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK INDIKATOR

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan.</i>	1
Nomor Tabel Statistik	(2)	<i>Nomor Tabel Statistik</i>	B.3.0.01
Nama Indikator	(3)	<i>Nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.</i>	Peserta Pendidikan dan Pelatihan Diklat Aparatur
Konsep	(4)	<i>Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.</i>	Pendidikan Aparatur Perhubungan
Definisi	(5)	<i>Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.</i>	Peserta Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Pemerintah meliputi aparatur pusat dan aparatur pemerintah daerah yang mengikuti pendidikan dan pelatihan sektor transportasi
Interpretasi	(6)	<i>Tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi.</i>	Mengetahui jumlah peserta diklat aparatur perhubungan yang diselenggarakan oleh BPSDM Perhubungan
Metode/Rumus Perhitungan	(7)	<i>Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.</i>	Jumlah Peserta = Total Peserta dari Setiap Sub Sektor
Ukuran	(8)	<i>Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.</i>	Jumlah
Satuan	(9)	<i>Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan</i>	Orang

		<i>untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.</i>	
Klasifikasi Penyajian	(10)	<i>Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.</i>	Pusat Pengembangan SDM Apartur Perhubungan dan Balai Pendidikan Pelatihan Pembangunan Karakter SDM Transportasi
Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ?	(11)	<i>Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi sub-komponen dalam penghitungan indikator komposit.</i>	
Indikator Pembangun			
Publikasi Ketersediaan	(12)	<i>Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.</i>	
Nama	(13)	<i>Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan.</i>	
Variabel Pembangun			
Kegiatan Penghasil	(14)	<i>Penamaan kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh K/L/I/OPD biasanya didasarkan pada indikator yang ingin dihasilkan atau sesuai dengan rincian anggaran dalam DIPA atau POK K/L/I/OPD.</i>	
Kode Kegiatan (diisi petugas)	(15)	<i>Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan oleh K/L/I/OPD.</i>	
Nama	(16)	<i>Nama dari variabel pembangun ini merupakan nama dari variabel yang ada pada instrumen kegiatan statistik terkait atau variabel dari instrumen kegiatan statistik yang dihasilkan oleh unit kerja yang lain.</i>	
Level Estimasi	(17)	<i>Level estimasi atau level of detail merupakan tingkatan estimasi dari variabel indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi,</i>	Nasional

		<i>kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.</i>	
Nomor Tabel Statistik	(18)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data.</i>	

2. Metadata Indikator 2

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERHUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK INDIKATOR

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan.</i>	2
Nomor Tabel Statistik	(2)	<i>Nomor Tabel Statistik</i>	B.3.0.02
Nama Indikator	(3)	<i>Nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.</i>	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Diklat Aparatur
Konsep	(4)	<i>Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.</i>	Pendidikan Aparatur Perhubungan
Definisi	(5)	<i>Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.</i>	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Pemerintah meliputi aparatur pusat dan aparatur pemerintah daerah yang mengikuti pendidikan dan pelatihan sektor transportasi
Interpretasi	(6)	<i>Tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi.</i>	Mengetahui jumlah lulusan diklat aparatur perhubungan yang diselenggarakan oleh BPSDM Perhubungan
Metode/Rumus Perhitungan	(7)	<i>Metode atau rumus penghitungan indikator</i>	Jumlah Lulusan = Total Lulusan dari Setiap Sub Sektor

		<i>merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.</i>	
Ukuran	(8)	<i>Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.</i>	Jumlah
Satuan	(9)	<i>Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.</i>	Orang
Klasifikasi Penyajian	(10)	<i>Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.</i>	Pusat Pengembangan SDM Apartur Perhubungan dan Balai Pendidikan Pelatihan Pembangunan Karakter SDM Transportasi
Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ?	(11)	<i>Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi sub-komponen dalam penghitungan indikator komposit.</i>	
Indikator Pembangun			
Publikasi Ketersediaan	(12)	<i>Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.</i>	
Nama	(13)	<i>Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan.</i>	
Variabel Pembangun			
Kegiatan Penghasil	(14)	<i>Penamaan kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh K/L/I/OPD biasanya didasarkan pada indikator yang ingin dihasilkan atau sesuai dengan rincian anggaran dalam DIPA atau POK K/L/I/OPD.</i>	
Kode Kegiatan (diisi petugas)	(15)	<i>Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan oleh K/L/I/OPD.</i>	
Nama	(16)	<i>Nama dari variabel pembangun ini merupakan nama dari variabel</i>	

		yang ada pada instrumen kegiatan statistik terkait atau variabel dari instrumen kegiatan statistik yang dihasilkan oleh unit kerja yang lain.	
Level Estimasi	(17)	Level estimasi atau level of detail merupakan tingkatan estimasi dari variabel indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.	Nasional
Nomor Tabel Statistik	(18)	Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data.	

3. Metadata Indikator 3

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK INDIKATOR

No	(1)	Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan.	3
Nomor Tabel Statistik	(2)	Nomor Tabel Statistik	B.3.0.03
Nama Indikator	(3)	Nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.	Peserta Pendidikan Pembentukan
Konsep	(4)	Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.	Pendidikan Pembentukan

Definisi	(5)	<i>Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.</i>	Peserta Pendidikan Pembentukan: Masyarakat atau aparatur pemerintah yang mengikuti pendidikan pembentukan di sektor transportasi, yaitu pendidikan yang secara sistematis melaksanakan program pembelajaran, bimbingan dan pelatihan untuk mengembangkan potensi peserta pendidikan, sehingga memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk jabatan dan atau bidang pekerjaan tertentu di sektor transportasi, didukung moral, disiplin, integritas
Interpretasi	(6)	<i>Tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi.</i>	Mengetahui jumlah peserta diklat pembentukan yang diselenggarakan oleh BPSDM Perhubungan
Metode/Rumus Perhitungan	(7)	<i>Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.</i>	Jumlah Peserta = Total Peserta dari Setiap Sub Sektor
Ukuran	(8)	<i>Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.</i>	Jumlah
Satuan	(9)	<i>Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.</i>	Orang
Klasifikasi Penyajian	(10)	<i>Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.</i>	menurut Perguruan Tinggi Kedinasan di masing-masing subsektor

Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ?	(11)	<i>Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi sub-komponen dalam penghitungan indikator komposit.</i>	
Indikator Pembangun			
Publikasi Ketersediaan	(12)	<i>Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.</i>	
Nama	(13)	<i>Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan.</i>	
Variabel Pembangun			
Kegiatan Penghasil	(14)	<i>Penamaan kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh K/L/I/OPD biasanya didasarkan pada indikator yang ingin dihasilkan atau sesuai dengan rincian anggaran dalam DIPA atau POK K/L/I/OPD.</i>	
Kode Kegiatan (diisi petugas)	(15)	<i>Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan oleh K/L/I/OPD.</i>	
Nama	(16)	<i>Nama dari variabel pembangun ini merupakan nama dari variabel yang ada pada instrumen kegiatan statistik terkait atau variabel dari instrumen kegiatan statistik yang dihasilkan oleh unit kerja yang lain.</i>	
Level Estimasi	(17)	<i>Level estimasi atau level of detail merupakan tingkatan estimasi dari variabel indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.</i>	Nasional
Nomor Tabel Statistik	(18)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan</i>	

		akses atau prinsip interoperabilitas data.	
--	--	--	--

4. Metadata Indikator 4

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK INDIKATOR

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan.</i>	4
Nomor Tabel Statistik	(2)	<i>Nomor Tabel Statistik</i>	B.3.0.04
Nama Indikator	(3)	<i>Nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.</i>	Lulusan Pendidikan Pembentukan
Konsep	(4)	<i>Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.</i>	Pendidikan Pembentukan
Definisi	(5)	<i>Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.</i>	Lulusan Pendidikan Pembentukan: Masyarakat atau aparatur pemerintah yang telah lulus pendidikan pembentukan di sektor transportasi, yaitu pendidikan yang secara sistematis melaksanakan program pembelajaran, bimbingan dan pelatihan untuk mengembangkan potensi peserta pendidikan, sehingga memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk jabatan dan atau bidang pekerjaan tertentu di sektor transportasi, didukung moral, disiplin, integritas dan tanggung jawab yang tinggi
Interpretasi	(6)	<i>Tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang</i>	Mengetahui jumlah lulusan diklat pembentukan yang diselenggarakan oleh BPSDM Perhubungan

		<i>orang yang melakukan interpretasi.</i>	
Metode/Rumus Perhitungan	(7)	<i>Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.</i>	Jumlah Lulusan = Total Lulusan dari Setiap Sub Sektor
Ukuran	(8)	<i>Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.</i>	Jumlah
Satuan	(9)	<i>Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.</i>	Orang
Klasifikasi Penyajian	(10)	<i>Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.</i>	menurut Perguruan Tinggi Kedinasan di masing-masing subsektor
Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ?	(11)	<i>Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi sub-komponen dalam penghitungan indikator komposit.</i>	
Indikator Pembangun			
Publikasi Ketersediaan	(12)	<i>Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.</i>	
Nama	(13)	<i>Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan.</i>	
Variabel Pembangun			
Kegiatan Penghasil	(14)	<i>Penamaan kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh K/L/I/OPD biasanya didasarkan pada indikator yang ingin dihasilkan atau sesuai dengan rincian anggaran dalam DIPA atau POK K/L/I/OPD.</i>	
Kode Kegiatan (diisi petugas)	(15)	<i>Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang</i>	

		<i>diselenggarakan dan telah dilaporkan oleh K/L/I/OPD.</i>	
Nama	(16)	<i>Nama dari variabel pembangun ini merupakan nama dari variabel yang ada pada instrumen kegiatan statistik terkait atau variabel dari instrumen kegiatan statistik yang dihasilkan oleh unit kerja yang lain.</i>	
Level Estimasi	(17)	<i>Level estimasi atau level of detail merupakan tingkatan estimasi dari variabel indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.</i>	Nasional
Nomor Tabel Statistik	(18)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data.</i>	

5. Metadata Indikator 5

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK INDIKATOR

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan.</i>	5
Nomor Tabel Statistik	(2)	<i>Nomor Tabel Statistik</i>	B.3.0.05
Nama Indikator	(3)	<i>Nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.</i>	Peserta Pelatihan Teknis
Konsep	(4)	<i>Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.</i>	Pendidikan Teknis

Definisi	(5)	<i>Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.</i>	Peserta Pelatihan Teknis : Masyarakat atau aparatur pemerintah yang mengikuti pelatihan teknis yang merupakan persyaratan kompetensi teknis bidang transportasi yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas.
Interpretasi	(6)	<i>Tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi.</i>	Mengetahui jumlah peserta diklat teknis yang diselenggarakan oleh BPSDM Perhubungan
Metode/Rumus Perhitungan	(7)	<i>Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.</i>	Jumlah Peserta = Total Peserta dari Setiap Sub Sektor
Ukuran	(8)	<i>Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.</i>	Jumlah
Satuan	(9)	<i>Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.</i>	Orang
Klasifikasi Penyajian	(10)	<i>Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.</i>	menurut Perguruan Tinggi Kedinasan di masing-masing subsektor
Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ?	(11)	<i>Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi sub-komponen dalam penghitungan indikator komposit.</i>	
Indikator Pembangun			
Publikasi Ketersediaan	(12)	<i>Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.</i>	

Nama	(13)	<i>Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan.</i>	
Variabel Pembangun			
Kegiatan Penghasil	(14)	<i>Penamaan kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh K/L/I/OPD biasanya didasarkan pada indikator yang ingin dihasilkan atau sesuai dengan rincian anggaran dalam DIPA atau POK K/L/I/OPD.</i>	
Kode Kegiatan (diisi petugas)	(15)	<i>Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan oleh K/L/I/OPD.</i>	
Nama	(16)	<i>Nama dari variabel pembangun ini merupakan nama dari variabel yang ada pada instrumen kegiatan statistik terkait atau variabel dari instrumen kegiatan statistik yang dihasilkan oleh unit kerja yang lain.</i>	
Level Estimasi	(17)	<i>Level estimasi atau level of detail merupakan tingkatan estimasi dari variabel indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.</i>	Nasional
Nomor Tabel Statistik	(18)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data.</i>	

6. Metadata Indikator 6

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERHUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK INDIKATOR

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan.</i>	6
Nomor Tabel Statistik	(2)	<i>Nomor Tabel Statistik</i>	B.3.0.06
Nama Indikator	(3)	<i>Nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.</i>	Lulusan Pelatihan Teknis
Konsep	(4)	<i>Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.</i>	Pendidikan Teknis
Definisi	(5)	<i>Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.</i>	Lulusan Pelatihan Teknis : Masyarakat atau aparatur pemerintah yang telah lulus pelatihan teknis yang merupakan persyaratan kompetensi teknis bidang transportasi yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas.
Interpretasi	(6)	<i>Tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi.</i>	Mengetahui jumlah lulusan diklat teknis yang diselenggarakan oleh BPSDM Perhubungan
Metode/Rumus Perhitungan	(7)	<i>Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.</i>	Jumlah Lulusan = Total Lulusan dari Setiap Sub Sektor
Ukuran	(8)	<i>Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.</i>	Jumlah
Satuan	(9)	<i>Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan</i>	Orang

		<i>untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.</i>	
Klasifikasi Penyajian	(10)	<i>Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.</i>	menurut Perguruan Tinggi Kedinasan di masing-masing subsektor
Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ?	(11)	<i>Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi sub-komponen dalam penghitungan indikator komposit.</i>	
Indikator Pembangun			
Publikasi Ketersediaan	(12)	<i>Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.</i>	
Nama	(13)	<i>Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan.</i>	
Variabel Pembangun			
Kegiatan Penghasil	(14)	<i>Penamaan kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh K/L/I/OPD biasanya didasarkan pada indikator yang ingin dihasilkan atau sesuai dengan rincian anggaran dalam DIPA atau POK K/L/I/OPD.</i>	
Kode Kegiatan (diisi petugas)	(15)	<i>Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan oleh K/L/I/OPD.</i>	
Nama	(16)	<i>Nama dari variabel pembangun ini merupakan nama dari variabel yang ada pada instrumen kegiatan statistik terkait atau variabel dari instrumen kegiatan statistik yang dihasilkan oleh unit kerja yang lain.</i>	
Level Estimasi	(17)	<i>Level estimasi atau level of detail merupakan tingkatan estimasi dari variabel indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi,</i>	Nasional

		<i>kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.</i>	
Nomor Tabel Statistik	(18)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data.</i>	

7. Metadata Indikator 7

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERHUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK INDIKATOR			
No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan.</i>	7
Nomor Tabel Statistik	(2)	<i>Nomor Tabel Statistik</i>	B.3.0.07
Nama Indikator	(3)	<i>Nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.</i>	Peserta Pendidikan dan Pelatihan Penjenjangan
Konsep	(4)	<i>Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.</i>	Pendidikan Penjenjangan
Definisi	(5)	<i>Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.</i>	Peserta Pendidikan dan Pelatihan Penjenjangan: Masyarakat atau aparatur pemerintah yang mengikuti pendidikan dan pelatihan Penjenjangan di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan, yaitu pendidikan atau pelatihan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi peserta pendidikan atau pelatihan pada jenjang kompetensi yang lebih tinggi

			yang dipersyaratkan pada jabatan dan atau bidang pekerjaan tertentu di sektor transportasi.
Interpretasi	(6)	<i>Tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi.</i>	Mengetahui jumlah peserta diklat penjenjangan yang diselenggarakan oleh BPSDM Perhubungan
Metode/Rumus Perhitungan	(7)	<i>Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.</i>	Jumlah Peserta = Total Peserta dari Setiap Sub Sektor
Ukuran	(8)	<i>Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.</i>	Jumlah
Satuan	(9)	<i>Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.</i>	Orang
Klasifikasi Penyajian	(10)	<i>Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.</i>	menurut Perguruan Tinggi Kedinasan di masing-masing subsektor
Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ?	(11)	<i>Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi sub-komponen dalam penghitungan indikator komposit.</i>	
Indikator Pembangun			
Publikasi Ketersediaan	(12)	<i>Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.</i>	
Nama	(13)	<i>Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan.</i>	
Variabel Pembangun			

Kegiatan Penghasil	(14)	<i>Penamaan kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh K/L/I/OPD biasanya didasarkan pada indikator yang ingin dihasilkan atau sesuai dengan rincian anggaran dalam DIPA atau POK K/L/I/OPD.</i>	
Kode Kegiatan (diisi petugas)	(15)	<i>Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan oleh K/L/I/OPD.</i>	
Nama	(16)	<i>Nama dari variabel pembangun ini merupakan nama dari variabel yang ada pada instrumen kegiatan statistik terkait atau variabel dari instrumen kegiatan statistik yang dihasilkan oleh unit kerja yang lain.</i>	
Level Estimasi	(17)	<i>Level estimasi atau level of detail merupakan tingkatan estimasi dari variabel indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.</i>	Nasional
Nomor Tabel Statistik	(18)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data.</i>	

8. Metadata Indikator 8

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK INDIKATOR

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan.</i>	8
Nomor Tabel Statistik	(2)	<i>Nomor Tabel Statistik</i>	B.3.0.08
Nama Indikator	(3)	<i>Nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.</i>	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Penjenjangan
Konsep	(4)	<i>Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.</i>	Pendidikan Penjenjangan
Definisi	(5)	<i>Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.</i>	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Penjenjangan: Masyarakat atau aparatur pemerintah yang telah lulus pendidikan dan pelatihan Penjenjangan di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan, yaitu pendidikan atau pelatihan yang dilaksanakan untuk meningkatkan kompetensi peserta pendidikan atau pelatihan pada jenjang kompetensi yang lebih tinggi yang dipersyaratkan pada jabatan dan atau bidang pekerjaan tertentu di sektor transportasi
Interpretasi	(6)	<i>Tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi.</i>	Mengetahui jumlah lulusan diklat penjenjangan yang diselenggarakan oleh BPSDM Perhubungan
Metode/Rumus Perhitungan	(7)	<i>Metode atau rumus penghitungan indikator</i>	Jumlah Lulusan = Total Lulusan dari Setiap Sub Sektor

		<i>merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.</i>	
Ukuran	(8)	<i>Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.</i>	Jumlah
Satuan	(9)	<i>Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.</i>	Orang
Klasifikasi Penyajian	(10)	<i>Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.</i>	menurut Perguruan Tinggi Kedinasan di masing-masing subsektor
Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ?	(11)	<i>Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi sub-komponen dalam penghitungan indikator komposit.</i>	
Indikator Pembangun			
Publikasi Ketersediaan	(12)	<i>Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.</i>	
Nama	(13)	<i>Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan.</i>	
Variabel Pembangun			
Kegiatan Penghasil	(14)	<i>Penamaan kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh K/L/I/OPD biasanya didasarkan pada indikator yang ingin dihasilkan atau sesuai dengan rincian anggaran dalam DIPA atau POK K/L/I/OPD.</i>	
Kode Kegiatan (diisi petugas)	(15)	<i>Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan oleh K/L/I/OPD.</i>	
Nama	(16)	<i>Nama dari variabel pembangun ini merupakan nama dari variabel</i>	

		<i>yang ada pada instrumen kegiatan statistik terkait atau variabel dari instrumen kegiatan statistik yang dihasilkan oleh unit kerja yang lain.</i>	
Level Estimasi	(17)	<i>Level estimasi atau level of detail merupakan tingkatan estimasi dari variabel indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.</i>	Nasional
Nomor Tabel Statistik	(18)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data.</i>	

9. Metadata Indikator 9

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK INDIKATOR

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan.</i>	9
Nomor Tabel Statistik	(2)	<i>Nomor Tabel Statistik</i>	B.3.0.09
Nama Indikator	(3)	<i>Nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.</i>	Peserta Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat (DPM)
Konsep	(4)	<i>Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.</i>	Pendidikan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat

Definisi	(5)	<i>Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.</i>	Jumlah Peserta Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat (DPM): Masyarakat atau aparatur pemerintah yang mengikuti pendidikan dan pelatihan Salah satu Program Strategi Nasional yang diselenggarakan oleh Pemerintah berupa Diklat Gratis untuk Masyarakat yang Membutuhkan disesuaikan dengan bidang keahlian dan keadaan SDA di daerah tertentu.
Interpretasi	(6)	<i>Tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi.</i>	Mengetahui jumlah peserta diklat pemberdayaan masyarakat yang diselenggarakan oleh BPSDM Perhubungan
Metode/Rumus Perhitungan	(7)	<i>Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.</i>	Jumlah Peserta = Total Peserta dari Setiap Sub Sektor
Ukuran	(8)	<i>Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.</i>	Jumlah
Satuan	(9)	<i>Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.</i>	Orang
Klasifikasi Penyajian	(10)	<i>Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.</i>	menurut Perguruan Tinggi Kedinasan di masing-masing subsektor
Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ?	(11)	<i>Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi sub-komponen dalam penghitungan indikator komposit.</i>	
Indikator Pembangun			

Publikasi Ketersediaan	(12)	<i>Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.</i>	
Nama	(13)	<i>Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan.</i>	
Variabel Pembangun			
Kegiatan Penghasil	(14)	<i>Penamaan kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh K/L/I/OPD biasanya didasarkan pada indikator yang ingin dihasilkan atau sesuai dengan rincian anggaran dalam DIPA atau POK K/L/I/OPD.</i>	
Kode Kegiatan (diisi petugas)	(15)	<i>Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan oleh K/L/I/OPD.</i>	
Nama	(16)	<i>Nama dari variabel pembangun ini merupakan nama dari variabel yang ada pada instrumen kegiatan statistik terkait atau variabel dari instrumen kegiatan statistik yang dihasilkan oleh unit kerja yang lain.</i>	
Level Estimasi	(17)	<i>Level estimasi atau level of detail merupakan tingkatan estimasi dari variabel indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.</i>	Nasional
Nomor Tabel Statistik	(18)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data.</i>	

10. Metadata Indikator 10

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERHUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK INDIKATOR

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan.</i>	10
Nomor Tabel Statistik	(2)	<i>Nomor Tabel Statistik</i>	B.3.0.10
Nama Indikator	(3)	<i>Nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.</i>	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat (DPM)
Konsep	(4)	<i>Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.</i>	Pendidikan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat
Definisi	(5)	<i>Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.</i>	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Pemberdayaan Masyarakat (DPM) di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan: Masyarakat atau aparatur pemerintah yang telah lulus pendidikan dan pelatihan Pemberdayaan Masyarakat (DPM) di Lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan.
Interpretasi	(6)	<i>Tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi.</i>	Mengetahui jumlah lulusan diklat pemberdayaan masyarakat yang diselenggarakan oleh BPSDM Perhubungan
Metode/Rumus Perhitungan	(7)	<i>Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.</i>	Jumlah Lulusan = Total Lulusan dari Setiap Sub Sektor

Ukuran	(8)	<i>Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.</i>	Jumlah
Satuan	(9)	<i>Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.</i>	Orang
Klasifikasi Penyajian	(10)	<i>Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.</i>	menurut Perguruan Tinggi Kedinasan di masing-masing subsektor
Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ?	(11)	<i>Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi sub-komponen dalam penghitungan indikator komposit.</i>	
Indikator Pembangun			
Publikasi Ketersediaan	(12)	<i>Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.</i>	
Nama	(13)	<i>Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan.</i>	
Variabel Pembangun			
Kegiatan Penghasil	(14)	<i>Penamaan kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh K/L/I/OPD biasanya didasarkan pada indikator yang ingin dihasilkan atau sesuai dengan rincian anggaran dalam DIPA atau POK K/L/I/OPD.</i>	
Kode Kegiatan (diisi petugas)	(15)	<i>Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan oleh K/L/I/OPD.</i>	
Nama	(16)	<i>Nama dari variabel pembangun ini merupakan nama dari variabel yang ada pada instrumen kegiatan statistik terkait atau variabel dari instrumen kegiatan statistik yang dihasilkan oleh unit kerja yang lain.</i>	

Level Estimasi	(17)	<i>Level estimasi atau level of detail merupakan tingkatan estimasi dari variabel indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.</i>	Nasional
Nomor Tabel Statistik	(18)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data.</i>	

11. Metadata Indikator 11

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIS BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK INDIKATOR			
No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan.</i>	11
Nomor Tabel Statistik	(2)	<i>Nomor Tabel Statistik</i>	B.3.0.11
Nama Indikator	(3)	<i>Nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.</i>	Tenaga Pengajar (Dosen/Instruktur Tetap)
Konsep	(4)	<i>Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.</i>	Dosen/Instruktur Tetap
Definisi	(5)	<i>Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.</i>	Tenaga Pengajar (Dosen/Instruktur): Anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi antara lain pustakawan, tenaga administrasi, laboran, dan teknisi serta pranata teknik informasi.

Interpretasi	(6)	<i>Tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi.</i>	Mengetahui jumlah tenaga pengajar tetap di lingkungan BPSDM Perhubungan
Metode/Rumus Perhitungan	(7)	<i>Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.</i>	Jumlah Total Pengajar Tetap = Total seluruh pengajar di seluruh Satker BPSDM Perhubungan
Ukuran	(8)	<i>Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.</i>	Jumlah
Satuan	(9)	<i>Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.</i>	Orang
Klasifikasi Penyajian	(10)	<i>Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.</i>	menurut Satuan Kerja di Lingkungan BPSDM Perhubungan
Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ?	(11)	<i>Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi sub-komponen dalam penghitungan indikator komposit.</i>	
Indikator Pembangun			
Publikasi Ketersediaan	(12)	<i>Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.</i>	
Nama	(13)	<i>Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan.</i>	
Variabel Pembangun			
Kegiatan Penghasil	(14)	<i>Penamaan kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh K/L/I/OPD biasanya didasarkan</i>	

		<i>pada indikator yang ingin dihasilkan atau sesuai dengan rincian anggaran dalam DIPA atau POK K/L/I/OPD.</i>	
Kode Kegiatan (diisi petugas)	(15)	<i>Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan oleh K/L/I/OPD.</i>	
Nama	(16)	<i>Nama dari variabel pembangun ini merupakan nama dari variabel yang ada pada instrumen kegiatan statistik terkait atau variabel dari instrumen kegiatan statistik yang dihasilkan oleh unit kerja yang lain.</i>	
Level Estimasi	(17)	<i>Level estimasi atau level of detail merupakan tingkatan estimasi dari variabel indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.</i>	Nasional
Nomor Tabel Statistik	(18)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data.</i>	

12. Metadata Indikator 12

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK INDIKATOR

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan.</i>	12
Nomor Tabel Statistik	(2)	<i>Nomor Tabel Statistik</i>	B.3.0.12
Nama Indikator	(3)	<i>Nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.</i>	Tenaga Pengajar (Dosen/Instruktur Tidak Tetap)
Konsep	(4)	<i>Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.</i>	Dosen/Instruktur Tidak Tetap
Definisi	(5)	<i>Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.</i>	Tenaga Pengajar (Dosen/Instruktur): Anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan belum diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan tinggi antara lain pustakawan, tenaga administrasi, laboran, dan teknisi serta pranata teknik informasi.
Interpretasi	(6)	<i>Tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi.</i>	Mengetahui jumlah tenaga pengajar tidak tetap di lingkungan BPSDM Perhubungan
Metode/Rumus Perhitungan	(7)	<i>Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.</i>	Jumlah Total Pengajar Tidak Tetap = Total seluruh pengajar di seluruh Satker BPSDM Perhubungan
Ukuran	(8)	<i>Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.</i>	Jumlah
Satuan	(9)	<i>Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.</i>	Orang
Klasifikasi Penyajian	(10)	<i>Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.</i>	menurut Satuan Kerja di Lingkungan BPSDM Perhubungan

Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ?	(11)	Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi sub-komponen dalam penghitungan indikator komposit.	
Indikator Pembangun			
Publikasi Ketersediaan	(12)	Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.	
Nama	(13)	Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan.	
Variabel Pembangun			
Kegiatan Penghasil	(14)	Penamaan kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh K/L/I/OPD biasanya didasarkan pada indikator yang ingin dihasilkan atau sesuai dengan rincian anggaran dalam DIPA atau POK K/L/I/OPD.	
Kode Kegiatan (diisi petugas)	(15)	Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan oleh K/L/I/OPD.	
Nama	(16)	Nama dari variabel pembangun ini merupakan nama dari variabel yang ada pada instrumen kegiatan statistik terkait atau variabel dari instrumen kegiatan statistik yang dihasilkan oleh unit kerja yang lain.	
Level Estimasi	(17)	Level estimasi atau level of detail merupakan tingkatan estimasi dari variabel indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.	Nasional
Nomor Tabel Statistik	(18)	Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai	

		keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data.	
--	--	---	--

13. Metadata Indikator 13

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERHUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK INDIKATOR			
No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan.</i>	13
Nomor Tabel Statistik	(2)	<i>Nomor Tabel Statistik</i>	B.3.0.13
Nama Indikator	(3)	<i>Nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.</i>	Widyaiswara
Konsep	(4)	<i>Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.</i>	Tenaga Pengajar
Definisi	(5)	<i>Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.</i>	Widyaiswara Badan Pengembangan SDM Kementerian Perhubungan: Pegawai Negeri Sipil (PNS) Badan Pengembangan SDM Kementerian Perhubungan yang bertugas untuk melakukan pelatihan, pengembangan pelatihan, dan penjaminan mutu pelatihan
Interpretasi	(6)	<i>Tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi.</i>	Mengetahui jumlah widyaiswara di lingkungan BPSDM Perhubungan
Metode/Rumus Perhitungan	(7)	<i>Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung</i>	Jumlah Widyaiswara = Total seluruh widyaiswara di seluruh Satker BPSDM Perhubungan

		<i>suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.</i>	
Ukuran	(8)	<i>Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.</i>	Jumlah
Satuan	(9)	<i>Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.</i>	Orang
Klasifikasi Penyajian	(10)	<i>Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.</i>	menurut Satuan Kerja di Lingkungan BPSDM Perhubungan
Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ?	(11)	<i>Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi sub-komponen dalam penghitungan indikator komposit.</i>	
Indikator Pembangun			
Publikasi Ketersediaan	(12)	<i>Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.</i>	
Nama	(13)	<i>Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan.</i>	
Variabel Pembangun			
Kegiatan Penghasil	(14)	<i>Penamaan kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh K/L/I/OPD biasanya didasarkan pada indikator yang ingin dihasilkan atau sesuai dengan rincian anggaran dalam DIPA atau POK K/L/I/OPD.</i>	
Kode Kegiatan (diisi petugas)	(15)	<i>Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan oleh K/L/I/OPD.</i>	
Nama	(16)	<i>Nama dari variabel pembangun ini merupakan nama dari variabel yang ada pada instrumen kegiatan statistik terkait atau variabel dari instrumen kegiatan</i>	

		<i>statistik yang dihasilkan oleh unit kerja yang lain.</i>	
Level Estimasi	(17)	<i>Level estimasi atau level of detail merupakan tingkatan estimasi dari variabel indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.</i>	Nasional
Nomor Tabel Statistik	(18)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data.</i>	

14. Metadata Indikator 14

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK INDIKATOR			
No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan.</i>	14
Nomor Tabel Statistik	(2)	<i>Nomor Tabel Statistik</i>	B.3.0.14
Nama Indikator	(3)	<i>Nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.</i>	Kapasitas Kelas
Konsep	(4)	<i>Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.</i>	Ruang Kelas
Definisi	(5)	<i>Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.</i>	Ruang Kelas: Suatu ruangan di dalam bangunan sekolah atau kampus, yang berfungsi sebagai tempat untuk kegiatan tatap muka dalam proses kegiatan belajar mengajar (KBM)

Interpretasi	(6)	<i>Tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi.</i>	Mengetahui kapasitas dan unit kelas di lingkungan BPSDM Perhubungan
Metode/Rumus Perhitungan	(7)	<i>Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.</i>	Jumlah Kapasitas Kelas = Total seluruh kapasitas kelas di seluruh Satker BPSDM Perhubungan
Ukuran	(8)	<i>Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.</i>	Jumlah
Satuan	(9)	<i>Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.</i>	Orang
Klasifikasi Penyajian	(10)	<i>Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.</i>	menurut Satuan Kerja di Lingkungan BPSDM Perhubungan
Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ?	(11)	<i>Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi sub-komponen dalam penghitungan indikator komposit.</i>	
Indikator Pembangun			
Publikasi Ketersediaan	(12)	<i>Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.</i>	
Nama	(13)	<i>Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan.</i>	
Variabel Pembangun			
Kegiatan Penghasil	(14)	<i>Penamaan kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh K/L/I/OPD biasanya didasarkan pada indikator yang ingin dihasilkan atau sesuai dengan rincian</i>	

		anggaran dalam DIPA atau POK K/L/I/OPD.	
Kode Kegiatan (diisi petugas)	(15)	Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan oleh K/L/I/OPD.	
Nama	(16)	Nama dari variabel pembangun ini merupakan nama dari variabel yang ada pada instrumen kegiatan statistik terkait atau variabel dari instrumen kegiatan statistik yang dihasilkan oleh unit kerja yang lain.	
Level Estimasi	(17)	Level estimasi atau level of detail merupakan tingkatan estimasi dari variabel indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.	Nasional
Nomor Tabel Statistik	(18)	Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data.	

15. Metadata Indikator 15

Keterangan Kegiatan Statistik			
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025		
Kode Kegiatan	0		
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN	
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN	
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN	
	Unit Kerja Eselon III		
METADATA STATISTIK INDIKATOR			
No	(1)	Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan.	15

Nomor Tabel Statistik	(2)	<i>Nomor Tabel Statistik</i>	B.3.0.15
Nama Indikator	(3)	<i>Nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.</i>	Taruna/i
Konsep	(4)	<i>Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.</i>	Siswa didik
Definisi	(5)	<i>Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.</i>	Taruna Badan Pengembangan SDM Kementerian Perhubungan Perhubungan : Peserta pada Lembaga Diklat Transportasi di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan
Interpretasi	(6)	<i>Tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi.</i>	Mengetahui jumlah taruna di lingkungan BPSDM Perhubungan
Metode/Rumus Perhitungan	(7)	<i>Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.</i>	Jumlah Taruna/i = Total seluruh taruna+taruni di seluruh Satker BPSDM Perhubungan
Ukuran	(8)	<i>Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.</i>	Jumlah
Satuan	(9)	<i>Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.</i>	Orang
Klasifikasi Penyajian	(10)	<i>Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.</i>	menurut Satuan Kerja di Lingkungan BPSDM Perhubungan
Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ?	(11)	<i>Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi sub-komponen dalam penghitungan indikator komposit.</i>	
Indikator Pembangun			

Publikasi Ketersediaan	(12)	<i>Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.</i>	
Nama	(13)	<i>Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan.</i>	
Variabel Pembangun			
Kegiatan Penghasil	(14)	<i>Penamaan kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh K/L/I/OPD biasanya didasarkan pada indikator yang ingin dihasilkan atau sesuai dengan rincian anggaran dalam DIPA atau POK K/L/I/OPD.</i>	
Kode Kegiatan (diisi petugas)	(15)	<i>Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan oleh K/L/I/OPD.</i>	
Nama	(16)	<i>Nama dari variabel pembangun ini merupakan nama dari variabel yang ada pada instrumen kegiatan statistik terkait atau variabel dari instrumen kegiatan statistik yang dihasilkan oleh unit kerja yang lain.</i>	
Level Estimasi	(17)	<i>Level estimasi atau level of detail merupakan tingkatan estimasi dari variabel indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.</i>	Nasional
Nomor Tabel Statistik	(18)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data.</i>	

16. Metadata Indikator 16

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERHUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK INDIKATOR

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan.</i>	16
Nomor Tabel Statistik	(2)	<i>Nomor Tabel Statistik</i>	B.3.0.16
Nama Indikator	(3)	<i>Nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.</i>	Kapasitas Laboratorium
Konsep	(4)	<i>Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.</i>	Laboratorium
Definisi	(5)	<i>Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.</i>	Laboratorium: Tempat atau kamar dan sebagainya tertentu yang dilengkapi dengan peralatan untuk mengadakan percobaan (penyelidikan dan sebagainya). Ruang yang dilengkapi dengan alat-alat keperluan pengajaran bahasa berupa pita perekam, kaset, proyektor, dan piringan hitam, dipakai secara terpisah-pisah atau bersama-sama
Interpretasi	(6)	<i>Tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi.</i>	Mengetahui kapasitas dan unit laboratorium di lingkungan BPSDM Perhubungan
Metode/Rumus Perhitungan	(7)	<i>Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.</i>	Jumlah Kapasitas Lab = Total seluruh kapasitas lab di seluruh Satker BPSDM Perhubungan

Ukuran	(8)	<i>Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.</i>	Jumlah
Satuan	(9)	<i>Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.</i>	Orang
Klasifikasi Penyajian	(10)	<i>Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.</i>	menurut Satuan Kerja di Lingkungan BPSDM Perhubungan
Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ?	(11)	<i>Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi sub-komponen dalam penghitungan indikator komposit.</i>	
Indikator Pembangun			
Publikasi Ketersediaan	(12)	<i>Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.</i>	
Nama	(13)	<i>Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan.</i>	
Variabel Pembangun			
Kegiatan Penghasil	(14)	<i>Penamaan kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh K/L/I/OPD biasanya didasarkan pada indikator yang ingin dihasilkan atau sesuai dengan rincian anggaran dalam DIPA atau POK K/L/I/OPD.</i>	
Kode Kegiatan (diisi petugas)	(15)	<i>Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan oleh K/L/I/OPD.</i>	
Nama	(16)	<i>Nama dari variabel pembangun ini merupakan nama dari variabel yang ada pada instrumen kegiatan statistik terkait atau variabel dari instrumen kegiatan statistik yang dihasilkan oleh unit kerja yang lain.</i>	

Level Estimasi	(17)	<i>Level estimasi atau level of detail merupakan tingkatan estimasi dari variabel indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.</i>	Nasional
Nomor Tabel Statistik	(18)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data.</i>	

17. Metadata Indikator 17

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK INDIKATOR

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan.</i>	17
Nomor Tabel Statistik	(2)	<i>Nomor Tabel Statistik</i>	B.3.0.17
Nama Indikator	(3)	<i>Nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.</i>	Kapasitas Asrama
Konsep	(4)	<i>Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.</i>	Asrama
Definisi	(5)	<i>Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.</i>	Asrama : Bangunan tempat tinggal bagi kelompok orang untuk sementara waktu, terdiri atas sejumlah kamar, dan dipimpin oleh seorang kepala asrama
Interpretasi	(6)	<i>Tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap</i>	Mengetahui kapasitas dan unit asrama di lingkungan BPSDM Perhubungan

		<i>suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi.</i>	
Metode/Rumus Perhitungan	(7)	<i>Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.</i>	Jumlah Kapasitas Asrama = Total seluruh kapasitas asrama di seluruh Satker BPSDM Perhubungan
Ukuran	(8)	<i>Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.</i>	Jumlah
Satuan	(9)	<i>Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.</i>	Orang
Klasifikasi Penyajian	(10)	<i>Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.</i>	menurut Satuan Kerja di Lingkungan BPSDM Perhubungan
Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ?	(11)	<i>Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi sub-komponen dalam penghitungan indikator komposit.</i>	
Indikator Pembangun			
Publikasi Ketersediaan	(12)	<i>Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.</i>	
Nama	(13)	<i>Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan.</i>	
Variabel Pembangun			
Kegiatan Penghasil	(14)	<i>Penamaan kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh K/L/I/OPD biasanya didasarkan pada indikator yang ingin dihasilkan atau sesuai dengan rincian anggaran dalam DIPA atau POK K/L/I/OPD.</i>	
Kode Kegiatan (diisi petugas)	(15)	<i>Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang</i>	

		<i>diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan oleh K/L/I/OPD.</i>	
Nama	(16)	<i>Nama dari variabel pembangun ini merupakan nama dari variabel yang ada pada instrumen kegiatan statistik terkait atau variabel dari instrumen kegiatan statistik yang dihasilkan oleh unit kerja yang lain.</i>	
Level Estimasi	(17)	<i>Level estimasi atau level of detail merupakan tingkatan estimasi dari variabel indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.</i>	Nasional
Nomor Tabel Statistik	(18)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data.</i>	

18. Metadata Indikator 18

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK INDIKATOR

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan.</i>	18
Nomor Tabel Statistik	(2)	<i>Nomor Tabel Statistik</i>	B.3.0.18
Nama Indikator	(3)	<i>Nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.</i>	Kapasitas Aula

Konsep	(4)	<i>Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.</i>	Aula
Definisi	(5)	<i>Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.</i>	Aula: Ruang besar atau pendapa (di gedung sekolah dan sebagainya) untuk berapat, mengadakan upacara, dan sebagainya
Interpretasi	(6)	<i>Tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi.</i>	Mengetahui kapasitas dan unit aula di lingkungan BPSDM Perhubungan
Metode/Rumus Perhitungan	(7)	<i>Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.</i>	Jumlah Kapasitas Aula = Total seluruh kapasitas aula di seluruh Satker BPSDM Perhubungan
Ukuran	(8)	<i>Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.</i>	Jumlah
Satuan	(9)	<i>Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.</i>	Orang
Klasifikasi Penyajian	(10)	<i>Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.</i>	menurut Satuan Kerja di Lingkungan BPSDM Perhubungan
Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ?	(11)	<i>Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi sub-komponen dalam penghitungan indikator komposit.</i>	
Indikator Pembangun			
Publikasi Ketersediaan	(12)	<i>Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.</i>	

Nama	(13)	<i>Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan.</i>	
Variabel Pembangun			
Kegiatan Penghasil	(14)	<i>Penamaan kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh K/L/I/OPD biasanya didasarkan pada indikator yang ingin dihasilkan atau sesuai dengan rincian anggaran dalam DIPA atau POK K/L/I/OPD.</i>	
Kode Kegiatan (diisi petugas)	(15)	<i>Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan oleh K/L/I/OPD.</i>	
Nama	(16)	<i>Nama dari variabel pembangun ini merupakan nama dari variabel yang ada pada instrumen kegiatan statistik terkait atau variabel dari instrumen kegiatan statistik yang dihasilkan oleh unit kerja yang lain.</i>	
Level Estimasi	(17)	<i>Level estimasi atau level of detail merupakan tingkatan estimasi dari variabel indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.</i>	Nasional
Nomor Tabel Statistik	(18)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data.</i>	

19. Metadata Indikator 19

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERHUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK INDIKATOR

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan.</i>	19
Nomor Tabel Statistik	(2)	<i>Nomor Tabel Statistik</i>	B.3.0.19
Nama Indikator	(3)	<i>Nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.</i>	Simulator
Konsep	(4)	<i>Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.</i>	Simulator
Definisi	(5)	<i>Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.</i>	Simulator Badan Pengembangan SDM Kementerian Perhubungan: Alat atau perangkat lunak yang berfungsi untuk menyimulasikan suatu sistem atau proses, baik itu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sebenarnya atau model virtual
Interpretasi	(6)	<i>Tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi.</i>	Mengetahui jumlah unit simulator di lingkungan BPSDM Perhubungan
Metode/Rumus Perhitungan	(7)	<i>Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.</i>	Jumlah Simulator = Total seluruh simulator di seluruh Satker BPSDM Perhubungan
Ukuran	(8)	<i>Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.</i>	Jumlah

Satuan	(9)	<i>Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.</i>	Unit
Klasifikasi Penyajian	(10)	<i>Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.</i>	menurut Satuan Kerja di Lingkungan BPSDM Perhubungan
Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ?	(11)	<i>Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi sub-komponen dalam penghitungan indikator komposit.</i>	
Indikator Pembangun			
Publikasi Ketersediaan	(12)	<i>Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.</i>	
Nama	(13)	<i>Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan.</i>	
Variabel Pembangun			
Kegiatan Penghasil	(14)	<i>Penamaan kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh K/L/I/OPD biasanya didasarkan pada indikator yang ingin dihasilkan atau sesuai dengan rincian anggaran dalam DIPA atau POK K/L/I/OPD.</i>	
Kode Kegiatan (diisi petugas)	(15)	<i>Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan oleh K/L/I/OPD.</i>	
Nama	(16)	<i>Nama dari variabel pembangun ini merupakan nama dari variabel yang ada pada instrumen kegiatan statistik terkait atau variabel dari instrumen kegiatan statistik yang dihasilkan oleh unit kerja yang lain.</i>	
Level Estimasi	(17)	<i>Level estimasi atau level of detail merupakan tingkatan estimasi dari variabel indikator yang</i>	Nasional

		<i>dihasilkan dari kegiatan statistik. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.</i>	
Nomor Tabel Statistik	(18)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data.</i>	

20. Metadata Indikator 20

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIAT BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK INDIKATOR

No	(1)	<i>Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan.</i>	20
Nomor Tabel Statistik	(2)	<i>Nomor Tabel Statistik</i>	B.3.0.20
Nama Indikator	(3)	<i>Nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.</i>	Kendaraan Latih
Konsep	(4)	<i>Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.</i>	Pesawat/ Kapal/ Mobil Latih
Definisi	(5)	<i>Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.</i>	Kendaraan Latih Badan Pengembangan SDM Kementerian Perhubungan : Kendaraan yang dirancang khusus dan berfungsi untuk melakukan praktik atau pelatihan tertentu, mencakup mobil, kapal dan pesawat latih
Interpretasi	(6)	<i>Tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari</i>	Mengetahui jumlah unit kendaraan latih di lingkungan BPSDM Perhubungan

		<i>pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi.</i>	
Metode/Rumus Perhitungan	(7)	<i>Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.</i>	Jumlah Kendaraan Latih = Total seluruh kendaraan latih di seluruh Satker BPSDM Perhubungan
Ukuran	(8)	<i>Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.</i>	Jumlah
Satuan	(9)	<i>Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.</i>	Unit
Klasifikasi Penyajian	(10)	<i>Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.</i>	menurut Satuan Kerja di Lingkungan BPSDM Perhubungan
Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ?	(11)	<i>Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi sub-komponen dalam penghitungan indikator komposit.</i>	
Indikator Pembangun			
Publikasi Ketersediaan	(12)	<i>Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.</i>	
Nama	(13)	<i>Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan.</i>	
Variabel Pembangun			
Kegiatan Penghasil	(14)	<i>Penamaan kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh K/L/I/OPD biasanya didasarkan pada indikator yang ingin dihasilkan atau sesuai dengan rincian anggaran dalam DIPA atau POK K/L/I/OPD.</i>	

Kode Kegiatan (diisi petugas)	(15)	Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan oleh K/L/I/OPD.	
Nama	(16)	Nama dari variabel pembangun ini merupakan nama dari variabel yang ada pada instrumen kegiatan statistik terkait atau variabel dari instrumen kegiatan statistik yang dihasilkan oleh unit kerja yang lain.	
Level Estimasi	(17)	Level estimasi atau level of detail merupakan tingkatan estimasi dari variabel indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.	Nasional
Nomor Tabel Statistik	(18)	Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan akses atau prinsip interoperabilitas data.	

21. Metadata Indikator 21

Keterangan Kegiatan Statistik		
Nama Kegiatan	PENYUSUNAN BUKU STATISTIK BPSDM PERUBUNGAN TAHUN 2025	
Kode Kegiatan	0	
Penyelenggara	Instansi	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon I	BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon II	SEKRETARIS BPSDM PERHUBUNGAN
	Unit Kerja Eselon III	

METADATA STATISTIK INDIKATOR

No	(1)	Tuliskan nomor urut indikator yang dihasilkan.	21
Nomor Tabel Statistik	(2)	Nomor Tabel Statistik	B.3.0.21

Nama Indikator	(3)	<i>Nama indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik terkait.</i>	Pengunjung Museum Transportasi
Konsep	(4)	<i>Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi.</i>	Pengunjung Museum Transportasi
Definisi	(5)	<i>Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain.</i>	Jumlah Pengunjung yang berkunjung ke Museum Transportasi, Taman Mini Indonesia Indah dimana per tahun 2022 penanggung jawab beralih dari Biro Umum Sekretariat Jenderal menjadi Satuan Kerja dibawah BPSDM Perhubungan yakni Politeknik Transportasi Darat Indonesia (PTDI STTD Bekasi)
Interpretasi	(6)	<i>Tafsiran, penjelasan, makna, arti, kesan, pendapat, atau pandangan teoritis terhadap suatu objek yang dihasilkan dari pemikiran mendalam dan sangat dipengaruhi oleh latar belakang orang yang melakukan interpretasi.</i>	Jumlah Pengunjung Museum Transportasi
Metode/Rumus Perhitungan	(7)	<i>Metode atau rumus penghitungan indikator merupakan prosedur atau cara yang ditempuh untuk menghitung suatu indikator yang dihasilkan dalam kegiatan statistik.</i>	Jumlah Pengunjung Museum Transportasi merupakan total jumlah pengunjung museum transportasi dari seluruh jenjang pendidikan mulai dari TK, SD, SMP, SMA, Perguruan Tinggi, dan Umum
Ukuran	(8)	<i>Ukuran adalah unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan.</i>	Jumlah
Satuan	(9)	<i>Satuan yang dimaksud merupakan besaran tertentu dalam data yang digunakan untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan.</i>	Orang
Klasifikasi Penyajian	(10)	<i>Klasifikasi merupakan penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh Pembina data atau dibakukan secara luas.</i>	Pusat Pengembangan SDM Apartur Perhubungan dan Balai Pendidikan Pelatihan Pembangunan Karakter SDM Transportasi

Apakah Kolom (2) Indikator Komposit ?	(11)	<i>Indikator pembangun merupakan suatu indikator yang menjadi sub-komponen dalam penghitungan indikator komposit.</i>	
Indikator Pembangun			
Publikasi Ketersediaan	(12)	<i>Tuliskan judul publikasi atau URL yang memuat indikator pembangun dengan jelas dan lengkap.</i>	
Nama	(13)	<i>Tuliskan nama indikator pembangun dari indikator yang dihasilkan.</i>	
Variabel Pembangun			
Kegiatan Penghasil	(14)	<i>Penamaan kegiatan statistik yang diselenggarakan oleh K/L/I/OPD biasanya didasarkan pada indikator yang ingin dihasilkan atau sesuai dengan rincian anggaran dalam DIPA atau POK K/L/I/OPD.</i>	
Kode Kegiatan (diisi petugas)	(15)	<i>Kode kegiatan statistik merupakan suatu kode unik yang diberikan oleh BPS berdasarkan kegiatan statistik yang diselenggarakan dan telah dilaporkan oleh K/L/I/OPD.</i>	
Nama	(16)	<i>Nama dari variabel pembangun ini merupakan nama dari variabel yang ada pada instrumen kegiatan statistik terkait atau variabel dari instrumen kegiatan statistik yang dihasilkan oleh unit kerja yang lain.</i>	
Level Estimasi	(17)	<i>Level estimasi atau level of detail merupakan tingkatan estimasi dari variabel indikator yang dihasilkan dari kegiatan statistik. Biasanya level estimasi disajikan pada tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, rumah tangga, atau individu.</i>	Nasional
Nomor Tabel Statistik	(18)	<i>Confidential status merupakan status akses terhadap indikator terkait, apakah dapat dipublikasikan untuk umum atau tidak. Status tersebut mempunyai keterkaitan dengan kemudahan</i>	

		<i>akses atau prinsip interoperabilitas data.</i>	
--	--	---	--